

**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
PERIODE 2017-2022**

**DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA**



***“Ing ngarsa sung tuladha
Ing madya mangun karsa
Tut wuri handayani”
-Ki Hajar Dewantara-***



- REVIEW 2019 -

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadhirat Allah SWT, akhirnya Dokumen Review Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2022 dapat diwujudkan. Hal ini berkat kerja keras semua pihak khususnya Tim Review Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara.

Dokumen Review Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2022 ini merupakan bagian dari upaya untuk mewujudkan harapan masyarakat Kabupaten Banjarnegara yaitu masyarakat yang maju melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya melalui bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilaksanakan dengan memperhatikan Visi Kemdikbud yaitu Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan Berlandaskan Gotong Royong serta Visi Kemenpora yaitu Pemuda Berkarakter, Maju dan Mandiri.

Kami sadar, peningkatan mutu pendidikan, kepemudaan dan olahraga tidak akan dapat diwujudkan dengan baik tanpa didukung dengan perencanaan yang matang. Untuk mewujudkan layanan pendidikan, kepemudaan dan olahraga yang bermutu adalah pekerjaan yang berat, diperlukan tekad yang kuat disertai tindakan yang sungguh – sungguh oleh jajaran Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara baik yang ada di tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Satuan Pendidikan serta Pemangku Kepentingan Pendidikan (Stake Holder).

Keberhasilan dalam menyelesaikan Dokumen Review Renstra ini tidak terlepas dari kerja keras anggota Tim Review Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara. Akhirnya kami Jajaran Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara mengharapkan kritik, saran dan masukan dari semua pihak, demi suksesnya seluruh kegiatan yang telah diprogramkan dalam rencana strategis ini. Semoga niat yang mulia ini mendapat ridho dari Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Grafik	iii
Daftar Tabel	iv
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 LATAR BELAKANG	I-1
1.2 LANDASAN HUKUM	I-3
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN	I-5
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN	I-6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	II-1
2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	II-I
2.2 SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH	II-10
2.3 KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	II-13
2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	II-23
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	III-1
3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	III-1
3.2 TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH	III-4
3.3 TELAAHAN RENSTRA K/L	III-5
3.4 TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS	III-6
3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS	III-7
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	IV-1
4.1 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PERANGKAT DAERAH	IV-1
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	V-1
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	VI-1
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	VII-2
BAB VIII PENUTUP	VIII-1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Hubungan RENSTRA DINDIKPORA Kabupaten Banjarnegara Dengan Dokumen Yang Lain	I-2
Gambar 2	Bagan Organisasi Dindikpora Kab. Banjarnegara	II-2
Gambar 3	Proporsi Kepegawaian Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Menurut Jabatan	II-11
Gambar 4	Proporsi Kepegawaian Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Menurut Pendidikan	II-11
Gambar 5	Proporsi Kepegawaian Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Menurut Golongan Ruang	II-12

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kondisi Sarana Kerja	II-12
Tabel 2	Pencapaian Kinerja Pelayanan Bidang Pendidikan	II-14
Tabel 3	Pencapaian Kinerja Pelayanan Bidang Pemuda dan Olahraga	II-20
Tabel 4	Perkembangan Anggaran Sektor Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	II-22
Tabel 5	Keterkaitan Rumusan Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja Masing-masing Sasaran	IV-3
Tabel 6	Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	V-3
Tabel 7	Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	VII-2

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Salah satu tujuan pemerintah Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang dituangkan pada Pembukaan Undang – Undang Dasar (UUD) 1945. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan. Oleh karena itu, Negara berkewajiban mewujudkan layanan pendidikan bermutu kepada seluruh warga negara tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama dan gender.

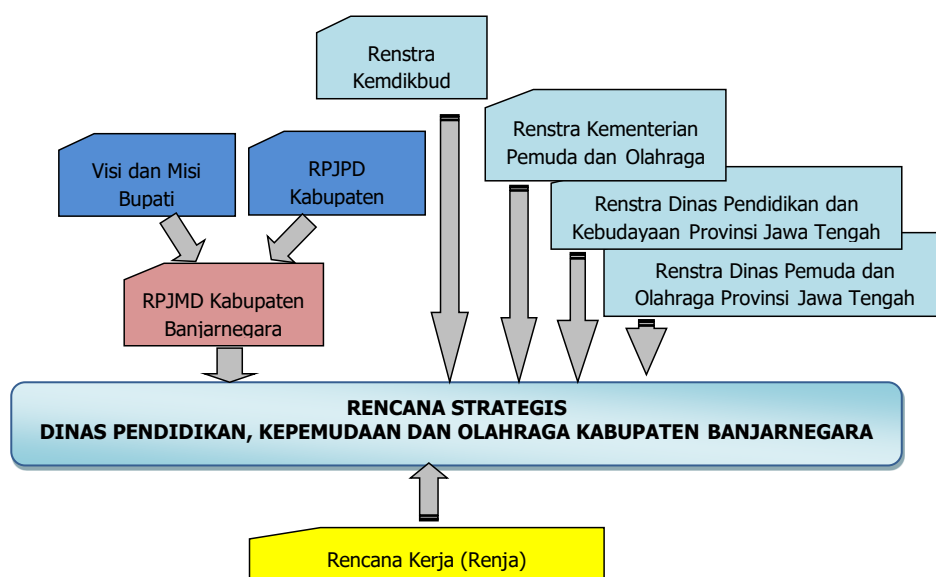
Di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah daerah juga dikemukakan bahwa pendidikan merupakan salah satu urusan wajib pemerintah daerah dan merupakan urutan pertama. Selain itu Pemerintah Kabupaten Banjarnegara juga telah menetapkan urusan Pemuda dan Olahraga menjadi urusan wajib kedua daerah. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Banjarnegara harus mempunyai perhatian yang serius dalam mengelola pendidikan, pemuda, dan olahraga.

Agar pembangunan pendidikan, pemuda, dan olahraga dapat berjalan dengan baik dan berkesinambungan, maka diperlukan suatu perencanaan yang matang dan terstruktur, disusun berdasarkan data terkini dan akurat, berdasarkan visi dan misi Bupati, situasi dan kondisi daerah, diselaraskan dengan kebijakan pembangunan nasional di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga serta memerlukan dukungan semua pihak, baik pemerintah, swasta, maupun stakeholder pendidikan, pemuda, dan olahraga. Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara bertekad mewujudkan cita-cita luhur tersebut, diawali dengan menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun

2017-2022 yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017 - 2022. Rencana Strategis tersebut diharapkan dapat memandu semua pihak khususnya jajaran Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan pendidikan, pemuda dan olahraga selama 5 (lima) tahun ke depan.

Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017 - 2022 disusun berdasarkan RPJMD Kabupaten Banjarnegara yang merupakan penjabaran visi misi Bupati Banjarnegara terpilih Tahun 2017 - 2022 serta mengacu pada RPJPD Kabupaten Banjarnegara Tahun 2005 – 2025. Rencana Strategis ini juga disinergikan dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga, Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, dan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah. Dengan demikian Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara 2017 – 2022 mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan perencanaan lainnya yang dapat dilukiskan dalam gambar 1.1 sebagai berikut :

Gambar 1. Hubungan RENSTRA DINDIKPORA Kabupaten Banjarnegara Dengan Dokumen Yang Lain



Dengan adanya perencanaan yang sinkron dan terkoordinasi dengan dokumen perencanaan lainnya, maka sinergi antara berbagai sumber pembiayaan akan dapat diwujudkan. Dapat dikatakan bahwa Renstra menjadi dasar atau pijakan kerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga selama 5 (lima) tahun ke depan.

1.2 LANDASAN HUKUM

Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara disusun berdasarkan pada :

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah.
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan keuangan antara Pemerintah dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
8. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);

9. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 sebagaimana diubah dengan Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2007 tentang Wajib Belajar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4863);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2007 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
16. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
17. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

18. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 19 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 22 Tahun 2015 tentang Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 32 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2022.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Strategis (Renstra) yang disusun oleh Tim Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara merupakan perencanaan 5 (lima) tahunan di bidang pendidikan, pemuda dan olahraga. Maksud dan tujuan disusunnya Rencana Strategis ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penyusunan Renstra

- a. Menggambarkan kondisi saat ini dan rencana pembangunan selama 5 tahun ke depan.
- b. Mensinkronisasikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pembangunan di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga.

1.3.2 Tujuan Penyusunan Renstra

- a. Sebagai dokumen perencanaan teknis strategis dan sebagai alat koordinasi sinkronisasi pelaksanaan pembangunan di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga atau semua pihak pelaku pelaksana pendidikan (stakeholder).
- b. Merumuskan dan menetapkan arah dan strategi Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara dalam mencapai visi, misi, tujuan dan strategi kelembagaan serta kebijakan berdasarkan kewenangan kedinasan yang dijabarkan dari visi dan misi Kabupaten Banjarnegara tahun 2017 – 2022.
- c. Mengarahkan kekuatan dan peluang yang telah diidentifikasi untuk mengatasi kelemahan dan tantangan dalam suatu strategi penyelenggaraan pelayanan bidang pendidikan yang berorientasi pada hasil.
- d. Menyusun program strategis yang dijabarkan berdasarkan Arah Kebijakan Umum dan program pembangunan daerah di Kabupaten Banjarnegara dengan kewenangan dinas sebagai dasar perencanaan program jangka menengah dan tahunan serta perencanaan kebutuhan anggaran.
- e. Menyusun tolok ukur evaluasi kinerja dinas dan jajarannya secara proporsional.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017 - 2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang;
- 2.1. Landasan Hukum;
- 3.1. Maksud dan Tujuan;
- 4.1. Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- 2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah;
- 2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah;
- 2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah;
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah.

BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah;
- 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih;
- 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra;
- 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis;
- 3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN

- 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah;

BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII : KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara merupakan perangkat daerah sebagai unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah, dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 1 (satu) sekretariat, 5 (lima) bidang, 3 (tiga) subbag, 13 (tiga belas) seksi. Susunan organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebagai berikut :

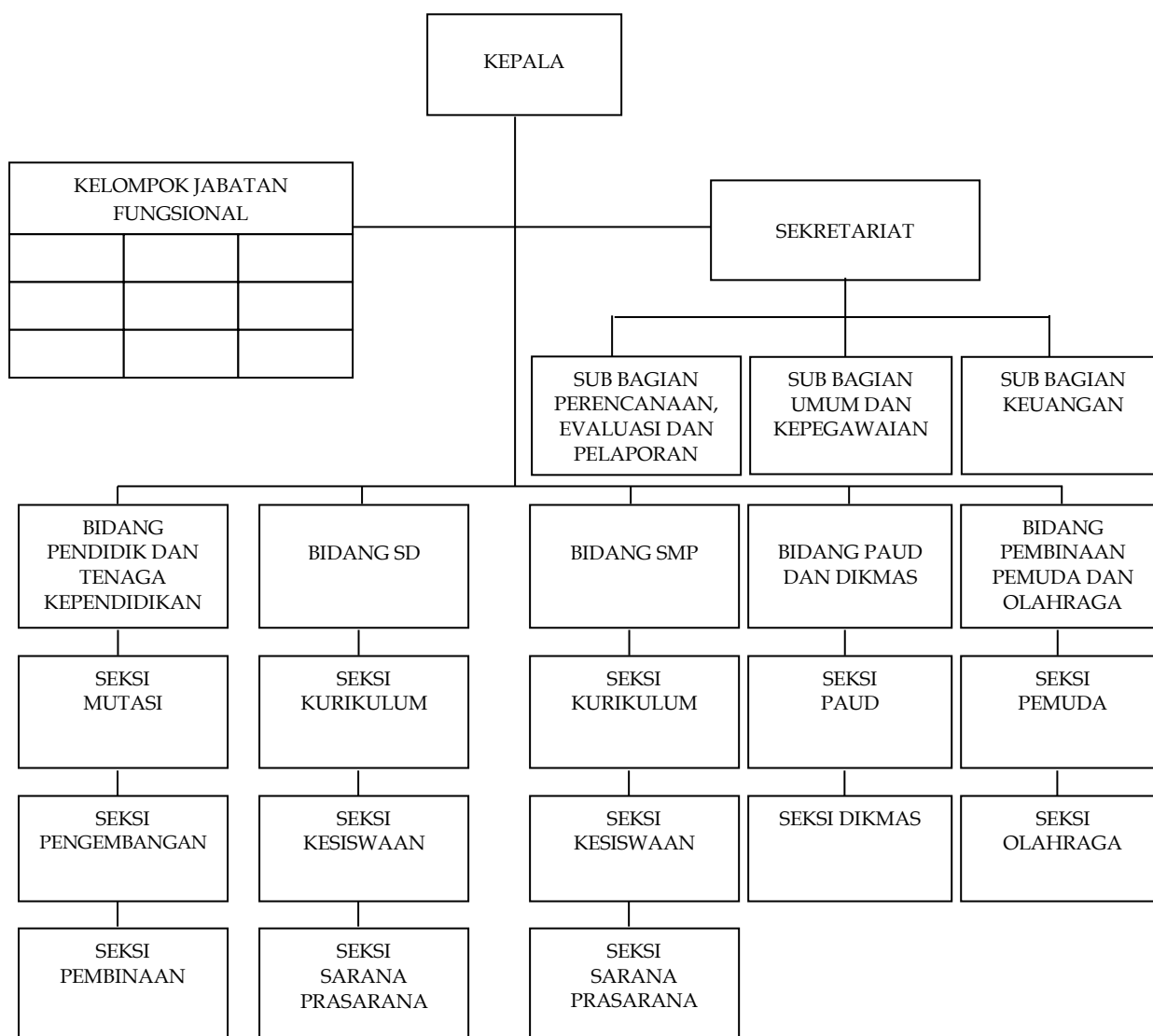
1. Kepala Dinas
2. Sekretariat Dinas, membawahi:
 - a. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - c. Sub Bagian Keuangan.
3. Bidang Sekolah Dasar, membawahi:
 - a. Seksi Kurikulum;
 - b. Seksi Kesiswaan; dan
 - c. Seksi Sarana Prasarana.
4. Bidang Sekolah Menengah Pertama, membawahi:
 - a. Seksi Kurikulum;
 - b. Seksi Kesiswaan; dan
 - c. Seksi Sarana Prasarana.
5. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, membawahi:
 - a. Seksi Mutasi;
 - b. Seksi Pengembangan; dan
 - c. Seksi Pembinaan.
6. Bidang PAUD dan Dikmas, membawahi:
 - a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini; dan
 - b. Seksi Pendidikan Kemasyarakatan.

7. Bidang Pembinaan Pemuda dan Olahraga, membawahi:

- a. Seksi Pemuda; dan
- b. Seksi Olahraga.

Secara lengkap Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara disajikan pada bagan berikut :

Gambar 2. Bagan Organisasi Dindikpora Kab. Banjarnegara



Sumber : Sekretariat Daerah Kab. Banjarnegara

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi

di bidang pendidikan. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. KEPALA DINAS

- a. Kepala Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi di bidang pendidikan dan tugas pembantuan.
- b. Fungsi :
 1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan;
 2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendidikan;
 3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan, dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

2. SEKRETARIAT DINAS

- a. Tugas Pokok Sekretaris Dinas melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengoordinasikan, menyelenggarakan, membina dan mengendalikan kegiatan di bidang urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan, administrasi umum dan kepegawaian serta keuangan.
- b. Fungsi :
 1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan program pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas, pelayanan administrasi dan pelaksanaan serta pengendalian kegiatan urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
 2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan program pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas, pelayanan dan pengelolaan serta pengendalian kegiatan administrasi keuangan;
 3. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan program pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas, pelayanan dan pengelolaan administrasi serta pengendalian administrasi umum dan kepegawaian;

4. Penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan program Sekretariat Dindikpora serta penyiapan bahan tindak lanjut penyelesaiannya;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsi Sekretariat.

3. BIDANG SEKOLAH DASAR

- a. Tugas Pokok Bidang Sekolah Dasar melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Dinas dalam penyusunan program kerja, penelitian, pengkajian, pengolahan data, pembinaan, pengembangan dan pemantauan serta evaluasi dalam pengelolaan sarana prasarana dan pelaksanaan kurikulum nasional serta muatan lokal Sekolah Dasar.
- b. Fungsi :
 1. Pengkoordinasian dan penyusunan program kerja di bidang pendidikan Sekolah Dasar, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal serta pengelolaan sarana dan prasarana pada pendidikan Sekolah Dasar;
 2. Penyiapan bahan perumusan dan penyusunan kebijakan teknis operasional di Bidang Sekolah Dasar;
 3. Pelaksanaan pengkoordinasian intern dan antar unit kerja terkait di Bidang Sekolah Dasar, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal serta pengelolaan sarana prasarana pada Sekolah Dasar;
 4. Penginventarisasian, penelitian, pengkajian data dan potensi di bidang pendidikan Sekolah Dasar, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal serta pengelolaan sarana dan prasarana pada Sekolah Dasar;
 5. Pengkoordinasian dan pengembangan kegiatan di bidang pendidikan Sekolah Dasar;
 6. Pengkoordinasian pelaksanaan kerjasama dengan lembaga/instansi dalam pengembangan, penelitian dan pengkajian di bidang pendidikan Sekolah Dasar;

7. Pengkoordinasian pelaksanaan fasilitasi dan pengembangan pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar;
8. Pengkoordinasian pertimbangan dalam pemberian lisensi rekomendasi dan atau izin penyelenggaraan pendidikan Sekolah Dasar;
9. Penginventarisasian permasalahan yang berhubungan dengan penyusunan program kerja, penelitian dan pengkajian, pengolahan data, pembinaan dibidang pendidikan Sekolah Dasar, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal serta pengelolaan sarana dan prasarana pada pendidikan Sekolah Dasar serta penyiapan bahan penyelesaiannya;
10. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program kerja pembinaan di bidang pendidikan Sekolah Dasar dan pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal pada pendidikan Sekolah Dasar;
11. Penyusunan laporan pelaksanaan program kerja Bidang Sekolah Dasar;
12. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai tugas pokok dan fungsi Bidang Sekolah Dasar.

4. BIDANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

- a. Tugas Pokok Bidang Sekolah Menengah Pertama melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Dinas dalam penyusunan program kerja, penelitian, pengkajian, pengelolaan data, pembinaan, pengembangan dan pemantauan serta evaluasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana pelaksanaan kurikulum nasional serta muatan lokal dan kegiatan kesiswaan pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama serta melaksanakan pengkoordinasian terhadap tugas pembantuan pada Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan untuk urusan Kurikulum dan Ketenagaan, urusan Kesiswaan dan urusan Sarana dan Prasarana.
- b. Fungsi :
 1. Pengkoordinasian dan penyusunan program kerja dibidang penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kurikulum nasional

maupun muatan lokal pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama;

2. Penyiapan bahan perumusan dan penyusunan kebijakan teknis operasional dibidang penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kurikulum nasional maupun muatan lokal dan pengembangan kesiswaan serta pengelolaan sarana dan prasarana pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
3. Pelaksanaan pengkoordinasian intern dan antar unit kerja terkait dibidang penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kurikulum nasional maupun muatan lokal pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
4. Penginventarisasian, penelitian, pengkajian data dan potensi di bidang penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kurikulum nasional maupun lokal pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
5. Pengkoordinasian dan pengembangan kegiatan di bidang penyelenggara-an pendidikan, pelaksanaan kurikulum nasional maupun lokal dan pembinaan kesiswaan serta pengelolaan sarana dan prasarana pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
6. Pengkoordinasian pelaksanaan fasilitasi dan pengembangan pengelolaan pendidikan, pelaksanaan kurikulum nasional maupun muatan lokal pan pembinaan kesiswaan serta pengelolaan sarana dan prasarana pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
7. Pengkoordinasian pertimbangan dalam pemberian lisensi rekomendasi dan atau izin penyelenggaraan pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
8. Penginventarisasian permasalahan yang berhubungan dengan penyusunan program kerja, penelitian dan pengkajian, pengolahan data, pembinaan dibidang penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kurikulum nasional maupun lokal dan

pembinaan kesiswaan serta pengelolaan sarana dan prasarana pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama serta penyiapan bahan penyelesaiannya;

9. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program kerja pembinaan di bidang penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kurikulum nasional maupun lokal dan pembinaan kesiswaan serta pengelolaan sarana dan prasarana pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
10. Penyusunan laporan pelaksanaan program kerja Bidang Sekolah Menengah Pertama;
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai tugas pokok dan fungsi Bidang Sekolah Menengah Pertama.

5. BIDANG PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

a. Tugas Pokok Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Dinas dalam menyusun program kerja, penelitian, pengkajian, pengelolaan data, pengelolaan dan pemantauan serta evaluasi di bidang pengangkatan, mutasi, pembinaan dan pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

b. Fungsi :

1. Pengkoordinasian dan penyusunan rencana program kerja di bidang pengangkatan, mutasi , pembinaan dan pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional pelaksanaan serta fasilitasi di bidang pengangkatan, mutasi, pembinaan dan pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
3. Penelitian dan pengkajian program dan bimbingan teknis pengelolaan pengangkatan, mutasi, pembinaan dan pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
4. Pengkoordinasian, pengumpulan dan penyusunan data serta pengawasan terhadap pengangkatan, mutasi, pembinaan dan

pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;

5. Pemantauan, pengendalian dan evaluasi di bidang pengangkatan, mutasi, pembinaan dan pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
6. Penginventarisasian permasalahan yang berhubungan dengan penyusunan program kerja, penelitian dan pengkajian, pembinaan dan pengelolaan di bidang pengangkatan, mutasi, pembinaan dan pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta penyiapan bahan penyelesaiannya;
7. Penyusunan laporan pelaksanaan program kerja Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
8. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

6. BIDANG PAUD DAN DIKMAS

- a. Tugas Pokok Bidang PAUD DAN DIKMAS melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan teknis, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengembangkan serta mengendalikan kegiatan di Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal.

b. Fungsi :

1. Pengkoordinasian dan penyusunan program kerja di bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal, serta pengelolaan perlengkapan termasuk penyusunan penetapan kurikulumnya (kurikulum muatan lokal);
2. Penyiapan bahan perumusan dan penyusunan kebijakan terkait operasional di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal serta pengelolaan perlengkapannya termasuk penyusunan dan penetapan kurikulumnya (kurikulum muatan lokal);
3. Pelaksanaan pengkoordinasian intern dan antar unit kerja terkait di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal serta perlengkapannya;

4. Penginventarisasian, penelitian, pengkajian data dan potensi di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal;
5. Pengkoordinasian dan pengembangan kegiatan di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal serta pengelolaan perlengkapannya termasuk penyusunan dan penetapan kurikulumnya (kurikulum muatan lokal);
6. Pengkoordinasian pelaksanaan fasilitasi dan pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal serta kurikulumnya (kurikulum muatan lokal);
7. Pengkoordinasian pertimbangan dalam pemberian lisensi rekomendasi dan atau izin penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal;
8. Penginventarisasian permasalahan yang berhubungan dengan penyusunan program kerja, penelitian dan pengkajian, pengolahan data pembinaan di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal serta penyiapan bahan penyelesaiannya;
9. Penyusunan laporan pelaksanaan program kerja Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal;
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal.

7. BIDANG PEMBINAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

- a. Tugas Pokok Bidang Pembinaan Pemuda dan Olahraga
Melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan teknis, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengembangkan serta mengendalikan kegiatan di Bidang Pembinaan Pemuda dan Olah Raga.
- b. Fungsi :
 1. Pengkoordinasian dan penyusunan program kerja di Bidang Pembinaan Pemuda dan Olah Raga serta pengelolaan perlengkapan termasuk penyusunan penetapan kurikulumnya (kurikulum muatan lokal);

2. Penyiapan bahan perumusan dan penyusunan kebijakan terkait operasional di Bidang Pembinaan Pemuda dan Olah Raga, serta pengelolaan perlengkapannya termasuk penyusunan dan penetapan kurikulumnya (kurikulum muatan lokal);
3. Pelaksanaan pengkoordinasian intern dan antar unit kerja terkait di Bidang Pembinaan Pemuda dan Olah Raga serta perlengkapannya;
4. Penginventarisasian, penelitian, pengkajian data dan potensi di Bidang Pembinaan Pemuda dan Olah Raga;
5. Pengkoordinasian dan pengembangan kegiatan di Bidang Pembinaan Pemuda dan Olah Raga serta pengelolaan perlengkapannya termasuk penyusunan dan penetapan kurikulumnya (kurikulum muatan lokal);
6. Pengkoordinasian pelaksanaan fasilitasi dan pengembangan, Pembinaan Pemuda dan Olah Raga serta kurikulumnya (kurikulum muatan lokal);
7. Pengkoordinasian pertimbangan dalam pemberian lisensi rekomendasi dan atau izin kegiatan Pemuda dan Olah Raga;
8. Penginventarisasian permasalahan yang berhubungan dengan penyusunan program kerja, penelitian dan pengkajian, pengolahan data pembinaan di Bidang Pembinaan Pemuda dan Olah Raga serta penyiapan bahan penyelesaiannya;
9. Penyusunan laporan pelaksanaan program kerja Bidang Pembinaan Pemuda dan Olah Raga;
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Pembinaan Pemuda dan Olah Raga.

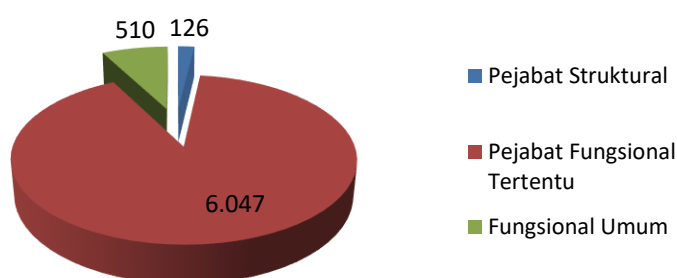
2.2 SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH

1. Kondisi Umum Pegawai

Sumber Daya Aparatur pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara sebagaimana diatur dengan Peraturan Bupati

Banjarnegara Nomor Tahun tentang Tugas Pokok dan Fungsi serta Uraian Tugas Jabatan pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara, terdata sejumlah 6.683 orang terdiri dari pejabat struktural sejumlah 126 orang, pejabat fungsional tertentu sejumlah 6.047 orang dan pejabat fungsional umum sejumlah 510 orang dengan proporsi sebagai berikut :

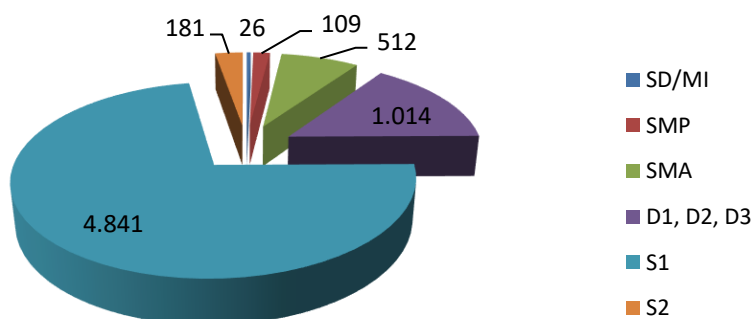
Gambar 3. Proporsi Kepegawaian Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Menurut Jabatan



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Keseluruhan SDM memiliki potensi dan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Struktur tingkat pendidikan SDM Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara tercantum pada diagram berikut :

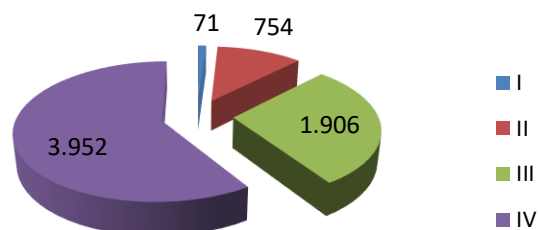
Gambar 4. Proporsi Kepegawaian Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Menurut Pendidikan



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Jenjang jabatan dan kepangkatan serta susunan kepegawaian diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ditinjau dari pangkat/golongan distribusi pegawai berada antara golongan I dan IV, dengan proporsi golongan terbesar berada pada golongan IV. Secara keseluruhan proporsi golongan pegawai terdeskripsi pada diagram berikut :

Gambar 5. Proporsi Kepegawaian Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Menurut Golongan Ruang



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

2. Kondisi Umum Sarana Kerja

Secara umum kondisi sarana kerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara sebagaimana terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kondisi Sarana Kerja

Uraian		Jumlah	Satuan
A. SARANA GEDUNG			
1	Gedung Kantor Dinas Kabupaten	1	Unit
2	Gedung UPT	20	Unit
3	Gedung TKN	4	Unit
4	Gedung SDN	617	Unit
5	Gedung SMPN	75	Unit
6	UPT SKB	1	Unit
B. SARANA ANGKUTAN			
1	Kendaraan roda empat	9	Unit
2	Kendaraan roda dua	76	Unit
C. SARANA PERKANTORAN			
1	Komputer	44	Unit
2	Laptop/Book Note	43	Unit
3	Infocus (LCD)	6	Unit
D. SARANA PENUNJANG			
1	Server	2	Unit

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

2.3 KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Capaian kinerja hasil pelayanan dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan agenda perluasan dan pemerataan pendidikan, peningkatan mutu, dan relevansi serta daya saing pendidikan dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagaimana tertera dalam tabel berikut

Tabel 2. Pencapaian Kinerja Pelayanan Bidang Pendidikan

No	Indikator Kinerja	Sat.	Target					Realisasi				
			2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
1.	Angka melek huruf	%	99,97	99,98	99,98	99,99	100	99,3	99,51	99,42	99,67	99,76
2.	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A	%	97,85	98,38	98,92	99,46	100	93,8	98,11	107,85	106,84	104,22
3.	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B	%	83,67	86,5	89,33	92,17	95	82,01	90,87	99,42	100,01	97,97
4.	Angka Partisipasi Kasar SMA/SMK/MA/Paket C	%	53,24	54,01	54,78	55,54	56,31	54,52	62,29	60,65	65,82	66,10
5.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	97,47	98,01	98,55	99,08	99,62	80,77	84,57	93,64	93,27	84,66
6.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	81,59	84,43	87,26	90,09	92,93	56,54	56,89	71,52	63,96	64,10
7.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA/Paket C	%	45,91	46,68	47,45	48,22	48,99	34,41	34,82	39,53	39,89	40,30
Pendidikan dasar:												
8.	Angka partisipasi sekolah usia 7-12 tahun	%	97,49	98,03	98,57	99,11	99,65	90,45	96,78	104,21	107,06	99,67
9.	Angka partisipasi sekolah usia 13-15 tahun	%	83,40	86,23	89,06	91,89	94,72	74,17	77,43	92,48	87,62	94,75
10.	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah	%	67,56	67,56	67,56	67,56	67,56	62,81	67,18	74,21	63,55	73,02
11.	Rasio guru/murid SD/MI		1:16	1:17	1:18	1:19	1:20	1:14	1:14	1:15	1:14	1:14
12.	Rasio guru/murid SMP/MTs		1:17	1:18	1:19	1:20	1:21	1:14	1:16	1:16	1:16	1:16
Pendidikan menengah												
13.	Angka partisipasi sekolah 16-18 tahun	%	45,43	46,2	46,97	47,74	48,51	38,25	42,44	46,18	44,62	49,80
14.	Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah	%	10,44	10,64	10,84	11,04	11,24	10,4	12,45	11,55	12,43	12,13
15.	Rasio guru terhadap murid		1:17	1:18	1:19	1:20	1:21	1:17	1:17	1:16	1:16	1:16
Fasilitas Pendidikan:												
16.	Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	%	76,5	81,5	86,5	91,50	96,50	66,41	92,19	93,64	94,07	94,50
17.	Sekolah pendidikan SMP/MTs kondisi bangunan baik	%	85,7	88,7	91,7	94,70	97,70	81,81	96,31	94,63	97,73	95,90
18.	Sekolah pendidikan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	%	92,17	93,17	94,17	95,17	96,17	88,48	95,70	98,00	98,24	98,56
19.	Tersedia satuan pendidikan dalam jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 (tiga) km untuk SD / MI dan 6 (enam) km untuk SMP/MTs dari kelompok permukiman didaerah terpencil	%	NA	NA	NA	100	100	100	100	100,00	100,00	100,00

No	Indikator Kinerja	Sat.	Target					Realisasi				
			2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
20.	Jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar untuk SD/MI tidak melebihi 32 (tiga puluh dua) orang dan untuk SMP/MTs tidak melebihi 36 (tiga puluh enam) orang. Untuk setiap rombongan belajar tersedia 1 (satu) ruang kelas yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru, serta papan tulis.	%	NA	NA	NA	100	100	83,82	91,22	95,21	95,62	92,10
21.	Disetiap SMP dan MTs tersedia ruang laboratorium IPA yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk 36 (tiga puluh enam) peserta didik dan minimal satu set peralatan praktek IPA untuk demonstrasi dan eksperimen peserta didik	%	NA	NA	NA	100	100	68,75	58,52	60,90	61,48	64,15
22.	Disetiap SD/MI dan SMP/MTs tersedia satu ruang guru yang dilengkapi kursi untuk setiap orang guru, kepala sekolah dan staf kependidikan lainnya dan disetiap SMP/MTs tersedia ruang kepala sekolah yang terpisah dari ruang guru.	%	NA	NA	NA	100	100	90,26	84,48	82,48	84,51	80,10
23.	Disetiap SD/MI tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 32 (tiga puluh dua) peserta didik dan 6 (enam) orang guru untuk setiap satuan pendidikan, dan untuk daerah khusus 4 (empat) orang guru setiap satuan pendidikan.	%	NA	NA	NA	100	100	88,59	96,05	93,40	95,04	100,00
24.	Disetiap SMP/MTs tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap mata pelajaran, dan untuk daerah khusus tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap rumpun mata pelajaran	%	NA	NA	NA	100	100	85,18	98,13	97,74	99,26	96,61

No	Indikator Kinerja	Sat.	Target					Realisasi				
			2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
25.	Kunjungan pengawas kesatuan pendidikan dilakukan minimal satu kali setiap bulan dan setiap kunjungan dilakukan selama 3 (tiga) jam untuk melakukan supervise dan pembinaan	%	NA	NA	NA	100	100	36,77	74,94	85,23	88,99	90,05
26.	Setiap SD/MI menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh pemerintah mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik.	%	NA	NA	NA	100	100	74,36	29,33	30,86	85,93	86,35
27.	Setiap SMP/MTs menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah mencakup semua mata pelajaran dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik.	%	NA	NA	NA	100	100	67,28	19,94	17,29	70,37	72,14
28.	Setiap SD/MI menyediakan satu set peraga IPA dan bahan yang terdiri dari model kerangka manusia, model tubuh manusia, bola dunia (globe), contoh peralatan optic, kit IPA untuk eksperimen dasar, dan poster/carta.	%	NA	NA	NA	100	100	100	100	40,16	74,47	79,37
29.	Setiap SD/MI memiliki minimal 100 (seratus) judul buku pengayaan dan 10 (sepuluh) judul buku referensi, dan setiap SMP/MTS memiliki 200 (dua ratus) judul buku pengayaan dan 20 (dua puluh) judul buku referensi.	%	NA	NA	NA	100	100	54,30	66,52	75,76	84,71	88,64
30.	Disetiap SD/MI tersedia 2 (dua) orang guru yang memenuhi kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan 2 (dua) orang guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik.	%	NA	NA	NA	100	100	51,25	73,32	89,28	100	100,00

No	Indikator Kinerja	Sat.	Target					Realisasi				
			2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
31.	Disetiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV sebanyak 70% (tujuh puluh per seratus) dan separuh diantaranya 35% (tiga puluh lima perseratus) dari keseluruhan guru telah memiliki sertifikat pendidik, untuk daerah khusus masing-masing sebanyak 40% (empat puluh per seratus) dan 20% (dua puluh perseratus)	%	NA	NA	NA	100	100	44,60	72,95	65,41	100	100,00
32.	Disetiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik masing-masing 1 (satu) orang untuk mata pelajaran Matematika , IPA, Bahasa Indonesia ,dan Bahasa Inggris	%	NA	NA	NA	100	100	18,61	30,97	36,84	70,37	100,00
33.	Disetiap SD/MI semua kepala SD/MI berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik	%	NA	NA	NA	100	100	68,67	71,44	89,28	98,82	100,00
34.	Disetiap SMP/MTs semua kepala SMP/MTs berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik	%	NA	NA	NA	100	100	80,59	75,97	76,69	87,41	100,00
35.	Semua pengawas sekolah dan madrasah memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik.	%	NA	NA	NA	100	100	98,79	99,48	98,51	97,64	98,99
36.	Seetiap guru tetap bekerja 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima) jam per minggu di satuan pendidikan, termasuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing atau melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan.	%	NA	NA	NA	100	100	11,77	24,61	31,98	72,58	75,00

No	Indikator Kinerja	Sat.	Target					Realisasi				
			2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
37.	Setiap guru menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan silabus untuk setiap mata pelajaran yang diampunya.	%	NA	NA	NA	100	100	35,27	58,95	65,89	100	100,00
38.	Setiap guru mengembangkan dan menerapkan program penilaian untuk membantu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.	%	NA	NA	NA	100	100	38,09	66,13	73,32	78,49	100,00
39.	Kepala sekolah melakukan supervisi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru 4 (empat) kali dalam setiap semester.	%	NA	NA	NA	100	100	39,46	16,81	16,19	90,93	92,00
40.	setiap guru menyampaikan laporan hasil evaluasi mata pelajaran serta hasil penilaian setiap peserta didik kepada kepala sekolah pada akhir semester dalam bentuk laporan hasil prestasi belajar peserta didik	%	NA	NA	NA	100	100	82,62	93,57	96,33	100	100,00
41.	Kepala Sekolah atau madrasah menyampaikan laporan hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) dan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) serta Ujian Akhir (US/UN) kepada orang tua peserta didik dan menyampaikan rekapitulasi kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga atau Kantor Kementerian Agama	%	NA	NA	NA	100	100	82,62	93,57	96,33	96,94	97,00
	Angka Rata-rata UN											
42.	Angka rata-rata UN SD/MI	%	7,5	7,65	7,75	7,80	7,83	6,92	7,07	6,99	7,28	7,76
43.	Angka rata-rata UN SMP/MTs	%	7,04	7,2	7,35	7,45	7,5	5,4	6,55	5,70	5,25	5,44
44.	Angka rata-rata UN SMA/MA	%	8,42	8,48	8,52	8,56	8,58	7,31	7,67	6,29	5,75	5,72
45.	Angka rata-rata UN SMK	%	8,13	8,18	8,22	8,25	8,27	7,94	7,57	7,33	6,71	6,23

No	Indikator Kinerja	Sat.	Target					Realisasi				
			2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
46.	Satuan pendidikan menyelenggarakan proses pembelajaran 34 (tiga puluh empat) minggu per tahun dengan kegiatan tatap muka sebagai berikut: Kelas I-II : 18 (delapan belas) jam per minggu; Kelas III :24 (dua puluh empat) jam per minggu; Kelas IV-VI: 27 (dua puluh tujuh) per minggu; Kelas VII-IX: 27 (dua puluh tujuh) per minggu;	%	NA	NA	NA	100	100	66,06	77,53	75,97	100	100,00
47.	Satuan pendidikan menerapkan KTSP sesuai ketentuan yang berlaku.	%	NA	NA	NA	100	100	76,37	92,57	94,40	100	100,00
48.	setiap satuan pendidikan menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	%	NA	NA	NA	100	100	81,46	88,49	90,84	93,07	100,00
	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD):											
49.	APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	%	69,15	69,2	69,25	69,30	69,35	70,29	70,41	65,67	69,79	69,85
	Angka Putus Sekolah:											
50.	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	%	0,23	0,21	0,19	0,17	0,15	0,32	0,24	0,14	0,11	0,11
51.	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	%	0,66	0,61	0,56	0,51	0,46	0,43	1,23	0,87	0,90	0,38
52.	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA	%	0,76	0,71	0,66	0,61	0,56	0,81	1,49	1,50	1,01	0,55
	Angka Kelulusan:											
53.	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%	99,9	99,95	99,96	99,97	99,98	99,11	99,89	99,89	99,95	99,99
54.	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%	97,56	98,12	98,68	99,24	99,8	98,66	99,76	99,97	100,00	100,00
55.	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	%	99,94	99,95	99,96	99,97	99,98	99,25	99,97	100,00	100,00	100,00
	Angka Melanjutkan											
56.	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	%	89,97	91,97	93,97	95,97	97,97	92,77	94,94	87,10	93,63	92,10
57.	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	%	70,06	71,06	72,06	73,06	74,06	69,06	74,84	75,82	76,63	77,27
	Kualifikasi Guru											
58.	Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	%	54,63	59,63	64,63	69,63	74,63	67	77,40	82,63	86,04	90,11
59.	Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	%	92,1	93,6	95,10	96,60	98,10	92,71	95,34	96,58	96,89	98,10
60.	Guru SMA yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	%	96,78	97,28	97,78	98,28	98,78	97,06	98,52	98,38	98,20	99,02
61.	Guru SMK yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	%	96,6	97,1	97,60	98,60	99	95,88	94,69	96,53	98,03	99,50

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Tabel 3. Pencapaian Kinerja Pelayanan Bidang Pemuda dan Olahraga

No	Indikator Kinerja	Sat.	Target					Realisasi				
			2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
1.	Jumlah organisasi pemuda	unit	24	24	24	24	24	24	24	24	24	25
2.	Jumlah organisasi olahraga	unit	27	27	27	27	27	27	27	27	27	28
3.	Jumlah kegiatan kepemudaan	kegiatan	7	7	7	7	7	7	7	7	7	12
4.	Jumlah kegiatan olahraga	kegiatan	5	5	5	5	5	5	9	9	7	8
5.	Gelanggang / balai remaja (selain milik swasta)	unit	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6.	Lapangan olahraga	unit	46	46	46	46	46	46	118	118	118	515

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Jika kita lihat tabel di atas, capaian layanan pendidikan, pemuda dan olahraga selama periode 2012-2016 dari keseluruhan 67 indikator kinerja, masih ada 24 indikator kinerja yang belum tercapai di masa akhir RENSTRA.

Prosentase terbesar ketidaktercapaian indikator kinerja selama 5 (lima) tahun sebelumnya sebagian besar dari indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan Dasar sebagaimana tertuang dalam Permendiknas Nomor 15 Tahun 2010 yang telah diubah dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2013. Ketidaktercapaian beberapa indikator SPM tersebut diantaranya kurangnya anggaran yang cukup besar terutama untuk pemenuhan sarana prasarana pendidikan sehingga untuk mencapai target 100% dibutuhkan beberapa tahun untuk memenuhinya menyesuaikan dengan kemampuan fiskal daerah dan juga perlu adanya komitmen dari pemangku kebijakan dalam penyelesaiannya. Faktor lain yang mendukung ketidaktercapaian tersebut juga dari sisi pemenuhan guru dan sertifikasi guru dimana kebijakan tersebut melekat di Pemerintah Pusat.

Partisipasi masyarakat terhadap pendidikan menunjukkan kinerja yang cukup baik dilihat dari angka partisipasi pendidikan yang tiap tahunnya meningkat selama periode renstra (APK dan APS usia sekolah). Adapun adanya penurunan indikator APM disebabkan trend masyarakat saat ini yang menyekolahkan anaknya tidak sesuai dengan standar anak usia masuk sekolah, sehingga kecenderungan untuk indikator APM akan menurun tiap tahunnya.

Mutu dan kualitas pendidikan dilihat dari angka rata-rata Ujian Nasional mengalami perkembangan yang fluktuatif tiap tahunnya selama periode renstra. Perubahan kurikulum pada tahun 2014 mengharuskan guru dan siswa harus beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru sehingga proses kegiatan belajar mengajar kurang optimal.

Pendidikan non formal kemasyarakatan yang didukung dengan penuntasan penduduk buta aksara mengalami penurunan di akhir masa periode renstra dibandingkan dengan kondisi awal periode renstra. Hal

ini disebabkan sasaran penuntasan warga buta aksara pada sektor pendidikan adalah penduduk usia produktif (15 – 45 tahun), sedangkan usia di atas 45 tahun tidak pernah tersentuh sama sekali dengan program keaksaraan padahal usia tersebut penyumbang penduduk buta aksara yang cukup besar.

Dari sektor kepemudaan dan olahraga semua indikator sasaran telah tercapai dengan baik selama periode renstra. Namun bukan berarti tidak ada masalah dalam pelaksanaannya. Tantangan yang dihadapi yang perlu mendapat perhatian ke depan pada sektor kepemudaan dan olahraga diantaranya adalah semakin menurunnya karakter pemuda terhadap nilai-nilai sosial kebangsaan serta program pembibitan atlet prestasi yang belum terarah secara optimal.

Anggaran belanja daerah Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara tahun 2012-2016 telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Banjarnegara. Berikut tersaji perkembangan anggaran sektor pendidikan, kepemudaan dan olahraga dari tahun 2012-2016 :

Tabel 4. Perkembangan Anggaran Sektor Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

Tahun	Total Belanja	Belanja Tidak Langsung BTL)	% *)	Belanja Langsung (BL)	% *)	Realisasi BL	% Realisasi BL
2012	640.138.610.000	518.097.407.000	80,94	122.041.203.000	19,06	109.276.450.611	89,54
2013	637.223.980.000	558.378.681.000	87,63	78.845.299.000	12,37	62.039.101.860	80,56
2014	738.443.934.500	653.934.957.500	88,56	84.508.977.000	11,44	51.623.060.338	61,09
2015	835.616.892.500	731.051.010.000	87,49	104.565.882.500	12,51	75.164.972.542	71,88
2016	803.917.542.700	706.117.757.700	87,83	97.799.785.000	12,17	83.054.865.465	84,92

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Dilihat dari tabel tersebut, proporsi belanja tidak langsung yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan belanja pegawai lebih besar dari belanja langsung yang digunakan untuk pembangunan sektor

pendidikan, kepemudaan dan olahraga. Porsi anggaran selama periode renstra 2012-2016 menunjukkan trend yang fluktuatif menyesuaikan dengan prioritas pembangunan per tahun. Realisasi belanja langsung selama periode 2012-2016 menunjukkan kinerja yang cukup tinggi (di atas 50%).

2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Kajian terhadap kondisi real perkembangan pembangunan sektor pendidikan dapat dianalisa dengan menggunakan pendekatan analisa SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*), yang meliputi bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal, peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan dan kepemudaan dan olahraga. Kajian tersebut diarahkan pada lingkungan strategis, baik internal maupun eksternal yang meliputi kekuatan (***strengths***) dan kelemahan (***weaknesses***). Lingkungan eksternal meliputi peluang (***opportunities***) dan ancaman (***threats***). Di bawah ini adalah rumusan terhadap kajian internal dan eksternal dengan menggunakan analisis SWOT.

1. Lingkungan Internal

KEKUATAN/ *STRENGTHS* (S)

- a. Animo masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini (PAUD) semakin meningkat;
- b. Banyak bermunculannya lembaga-lembaga PAUD yang didirikan oleh masyarakat;
- c. Capaian APK/APS usia pada jenjang SD/ sederajat dan SMP/ sederajat yang sudah cukup tinggi;
- d. Lulusan SD/ sederajat, SMP/ sederajat dari tahun-ketahun semakin meningkat;
- e. Penduduk melek aksara sudah mencapai angka 99,76%;
- f. Adanya peningkatan kualifikasi akademik PTK, baik pada jenjang PAUD maupun dikdas;

- g. Komitmen yang tinggi dari semua stake holder terhadap peningkatan prestasi olahraga dan pengembangan karakter siswa.

2. Lingkungan Eksternal

PELUANG/OPPORTUNITIES (O)

- a. Komitemen pemimpin daerah dalam menjamin ketersediaan layanan pembangunan pada sektor pendidikan untuk semua jenjang dan jenis pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar;
- b. Adanya komitmen pemerintah daerah yang menetapkan pembangunan sektor pendidikan menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan lima tahun mendatang;
- c. Semakin meningkatnya daya dukung anggaran dari pemerintah pusat (APBN), provinsi (APBD Provinsi), maupun kabupaten (APBD Kabupaten) dalam memenuhi perluasan daya tampung dan peningkatan mutu pendidikan, kepemudaan dan olahraga;
- d. Semakin besarnya perhatian pemerintah pusat dan provinsi dalam meningkatkan kualifikasi akademik pendidik agar sesuai dengan standar nasional pendidikan (SNP);
- e. Kepedulian masyarakat dalam DUDI terhadap pembangunan sektor pendidikan melalui program CSR (*corporate social responsibility*)-nya dari tahun ke tahun semakin meningkat, baik secara kualitatif maupun kuantitatif;
- f. Kepedulian serta partisipasi masyarakat semakin meningkat terhadap dunia pendidikan;
- g. Adanya kebijakan pemerintah pusat terhadap bantuan operasional sekolah (BOS) untuk tingkat pendidikan dasar.

TANTANGAN

- a. Pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun semakin meningkat;
- b. Angka kemiskinan relatif tinggi;
- c. Masih terdapat perusahaan yang merekrut karyawan/karyawatnya pada penduduk yang masih usia sekolah;
- d. Karakter dan nilai sosial pemuda yang semakin luntur.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Setelah melakukan talaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja pembangunan pendidikan lima tahun terakhir, sebagaimana digambarkan pada bab sebelumnya (BAB 2), masih ada permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam kurun waktu lima tahun mendatang, antara lain adalah :

- a. Tingkat perluasan akses dan pemerataan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berkualitas masih perlu ditingkatkan, hal ini dapat dilihat dari capaian APK PAUD walaupun capaian pada tahun 2016 dapat melampaui target yang sudah ditetapkan sebesar 69,35% dengan realisasi 69,85%. Dari 20 kecamatan yang ada di Kabupaten Banjarnegara, ada 11 kecamatan yang realisasi capaiannya di atas rata-rata kabupaten dengan capaian tertinggi 97,29% di Kecamatan Banjarnegara, sementara 9 kecamatan lainnya berada di bawah rata-rata capaian kabupaten, dengan capaian terendah 36,02% di Kecamatan Pagentan.
- b. Tingkat perluasan akses dan pemerataan pendidikan dasar yang berkualitas adalah permasalahan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian serius, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain adalah APS 7-12 tahun, capaian rata-rata kabupaten pada tahun 2016 sebesar 99,67%. 14 kecamatan dari seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Banjarnegara, capaiannya di atas rata-rata kabupaten dengan capaian tertinggi 99,69% di Kecamatan Sigaluh, 6 kecamatan yang lainnya berada di bawah capaian rata-rata kabupaten dengan capaian terendah 99,65% di Kecamatan Karangobar. Indikator lain dapat dilihat pada capaian APS 13-15 tahun, capaian tingkat kabupaten adalah 94,75%. Dari 20 kecamatan yang tersebar di Kabupaten Banjarnegara, capaian yang berada di atas rata-rata capaian kabupaten ada di 13 kecamatan, dengan capaian tertinggi 94,79% di Kecamatan

Pandanarum, dan 7 kecamatan lainnya berada di bawah capaian kabupaten dengan capaian terendah 94,72% di kecamatan Sigaluh. Dari 2 (dua) indikator di atas, dapat kita lihat ada kesenjangan (gap) antar kecamatan walaupun tidak terlalu lebar dan hal ini perlu ada intervensi yang serius dari pemerintah kabupaten agar tidak terjadi kesenjangan antar wilayah kecamatan. Kesenjangan yang terjadi dari capaian dua indikator di atas merupakan hasil perhitungan internal dinas pendidikan dengan melakukan pendataan yang basisnya adalah persekolahan.

- c. Peningkatan kontribusi dan peran pendidikan nonformal dalam menunjang sukses program wajar dikdas serta pemberantasan buta aksara, dapat dilihat dari prosentase penduduk yang tertampung di pendidikan kesetaraan dan angka melek huruf (AMH). Capaian indikator AMH pada tahun 2016 adalah 99,76%. Sebaran capaian di 20 kecamatan untuk AMH yang ada di wilayah Kabupaten Banjarnegara juga terjadi kesenjangan, akan tetapi tidak terlalu lebar, capaian tertinggi adalah 99,99% di Kecamatan Madukara dan terendah adalah 99,26% di Kecamatan Kalibening. Sementara prosentase penduduk usia sekolah pendidikan dasar yang tertampung di pendidikan kesetaraan sebesar 0,99% dari jumlah penduduk usia sekolah pendidikan dasar.
- d. Pemenuhan jumlah, kualifikasi dan kompetensi guru sesuai standar pelayanan minimal (SPM) dalam rangka memenuhi standar nasional pendidikan pada jenjang SD dan SMP juga masih perlu ditingkatkan, hal ini dapat kita lihat dari capaian indikator guru yang sudah memenuhi kualifikasi S1/D4 pada tahun 2016 adalah 94,1%. Capaian indikator tersebut tidak secara khusus ditunjang dengan kegiatan untuk meningkatkan kualifikasi akademik PTK, hal ini dimungkinkan pada kebutuhan dan tuntutan bagi PTK untuk meningkatkan kualifikasi akademiknya yang merupakan salah satu syarat untuk menjadi PTK profesional. Hal lain yang juga perlu mendapat perhatian adalah, dari PTK yang sudah S1/D4,

masih terdapat lulusan yang belum sesuai dengan bidang studi yang dibutuhkan.

- e. Pemenuhan sarana prasarana pendidikan yang masih kurang dan tidak sesuai standar. Hal ini terlihat dari prosentase ruang kelas yang layak/dalam kondisi baik dan prosentase sekolah yang memiliki perpustakaan. Prosentase ruang kelas yang layak pada tahun 2016 pada masing-masing jenjang pendidikan di tingkat kabupaten terealisasi TK sebesar 80,3%, SD sebesar 94,5% dan SMP sebesar 95,9%, sedangkan prosentase sekolah yang memiliki perpustakaan terealisasi SD sebesar 66,7% dan SMP sebesar 83,2%. Rendahnya capaian 2 (dua) indikator tersebut bisa diatasi dengan pemetaan dan penganggaran kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan secara berkelanjutan selama 5 (lima) tahun ke depan.
- f. Kualitas atau mutu sekolah perlu ditingkatkan, hal ini diukur melalui rata-rata nilai ujian nasional dan jumlah sekolah yang terakreditasi. Rata-rata nilai ujian nasional pada tahun 2016 pada jenjang SD terealisasi sebesar 7,76 dan SMP sebesar 5,44. Kualitas sekolah mendukung atas ketercapaian nilai ujian nasional, dimana dalam hal ini tercermin dari potret akreditasi yang ada di sekolah dilihat dari 8 (delapan) aspek dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu standar isi, proses, kelulusan, pendidik/tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian. Kondisi di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2016 dilihat dari prosentase sekolah yang terakreditasi A terealisasi SD sebesar 5% dan SMP sebesar 15,63%.
- g. Penelitian, pengembangan, pembibitan dan pemanduan bakat olahraga usia dini belum berkembang dengan baik sehingga regenerasi atlet – atlet olahraga unggulan mengalami hambatan.
- h. Sarana dan prasarana olahraga masih belum memadai.
- i. Semakin lunturnya nilai-nilai sosial dan rasa nasionalisme pemuda.

3.2. TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Visi dan misi bupati dan wakil bupati terpilih periode 2017-2022 yang tertuang dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) adalah **“BANJARNEGARA BERMARTABAT DAN SEJAHTERA”**, adapun misinya adalah (1) Mewujudkan tata kehidupan masyarakat yang tertib, aman, damai dan demokratis; (2) Mewujudkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan konsep tata kelola pemerintahan yang baik; (3) Mewujudkan pembangunan daerah yang berkesinambungan dan berbasis pada pengembangan ekonomi kerakyatan; (4) Mewujudkan tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, produktif, transparan dan akuntabel dengan tenaga profesional (5) Mewujudkan kemartabatan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan cakupan pemenuhan hak dasar.

Dari lima misi tersebut di atas, yang terkait dengan kebijakan pembangun sektor pendidikan, kepemudaan dan olahraga terdapat pada misi ke-satu dan ke-lima. Dari misi tersebut tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan cakupan pemenuhan kebutuhan dan layanan dasar yang berkualitas pada sektor pendidikan yang tertuang dalam misi ke-lima, sedangkan tujuan pada sektor pemuda dan olahraga yang tertuang dalam misi ke-satu adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai kehidupan bermasyarakat dan berdemokrasi.

Dari tujuan tersebut dijabarkan pada sasaran yang mengerucut pada pembangunan sektor pendidikan, yaitu meningkatnya akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan pembangunan sektor kepemudaan olahraga yaitu meningkatnya penghargaan masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal.

Adapun prioritas pembangunan pemerintah daerah pada sektor pendidikan antara lain adalah : peningkatan akses dan kualitas pelayanan pendidikan, peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan pendidikan nonformal yang merata dan bermutu. Sedangkan pada sektor kepemudaan dan olahraga

menitikberatkan pada penguatan karakter pemuda yang berbasis pada nilai budaya dan kearifan lokal

3.3. TELAAHAN RENSTRA K/L DAN RENSTRA

Tujuan yang tertuang dalam renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019 adalah :

- 1) Penguatan peran siswa, guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan aparatur institusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan
- 2) Pemberdayaan pelaku budaya dalam melestarikan kebudayaan
- 3) Peningkatan akses PAUD, dikdas, dikmen, dikmas, dan pendidikan anak berkebutuhan khusus**
- 4) Peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter**
- 5) Peningkatan jati diri bangsa melalui pelestarian dan diplomasi kebudayaan serta pemakaian bahasa sebagai pengantar pendidikan
- 6) Peningkatan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan publik**

Dari 6 tujuan tersebut yang relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam penjabaran misi Bupati Banjarnegara yang dituangkan lebih lanjut dalam Renstra perangkat daerah yaitu :

- 1) peningkatan akses PAUD, dikdas, dikmen, dikmas, dan pendidikan anak berkebutuhan khusus, 2) peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter dan 3) peningkatan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan publik.

Sementara untuk sektor kepemudaan dan olahraga, sasaran yang akan dicapai yang tertuang dalam renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah :

- 1) Mewujudkan pemuda yang berkarakter**
- 2) Mewujudkan pemuda yang memiliki kapasitas
- 3) Mewujudkan pemuda yang berdaya saing
- 4) Meningkatnya kesehatan dan kebugaran, karakter dan partisipasi masyarakat
- 5) Meningkatnya prestasi olahraga**

6) Terwujudnya industri olahraga nasional

Dari 6 sasaran tersebut yang relevan dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra perangkat daerah yaitu : 1) Mewujudkan pemuda yang berkarakter, 2) Meningkatnya prestasi olahraga.

3.4. TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRETEGIS

Tujuan penataan ruang Kabupaten Banjarnegara sebagai mana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 11 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banjarnegara tahun 2011-2031 adalah "mewujudkan ruang Kabupaten berbasis pertanian dan pariwisata yang unggul dalam sistem wilayah terpadu dan berkelanjutan".

Berdasarkan RTRW tersebut di atas, rencana struktur ruang Kabupaten Banjarnegara meliputi (a) pengendalian alih fungsi lahan pertanian produktif; (b) pengembangan pariwisata alam dan buatan; (c) peningkatan pengelolaan kawasan lindung; (d) pengendalian perkembangan kegiatan budidaya sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup; (e) pengembangan pusat pelayanan; (f) peningkatan keterhubungan kawasan perkotaan-perdesaan; (g) pengembangan prasarana wilayah daerah; (h) pengembangan kawasan perkotaan yang mampu berfungsi sebagai pusat pemasaran hasil komoditas daerah; (i) peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan; (j) pengembangan kawasan strategis daerah.

RTRW Kabupaten Banjarnegara jika dilihat dari perspektif pendidikan, berimplikasi terhadap semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dan ruang terbuka hijau yang ada di sekolah. Upaya peningkatan layanan pendidikan di wilayah-wilayah pedesaan menjadi prioritas utama melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan serta berbagai alternatif pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kondisi dan potensi wilayah masing-masing serta dengan pengembangan kawasan hijau yang ada di sekolah.

3.5. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Berdasarkan telaahan terhadap beberapa hal sebagaimana tersebut di atas, yang antara lain adalah: (1) telaahan pencapaian terhadap layanan pendidikan pada tingkat kabupaten dalam kurun waktu lima tahun terakhir; (2) telaahan terhadap Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah; (3) implikasi dari rencana tata ruang wilayah di wilayah kabupaten Banjarnegara terhadap layanan pendidikan; (4) permasalahan aktual dalam kurun lima tahun terakhir juga salah satu yang menjadi faktor dalam penentuan isu-isu strategis dengan rumusan antara lain adalah :

1. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan;
2. Sarana prasarana pendidikan yang belum terpenuhi dan belum sesuai standar;
3. Kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan yang belum seimbang;
4. Rendahnya mutu lulusan;
5. Belum meratanya jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan standar kompetensinya;
6. Belum optimalnya peran pendidikan non formal;
7. Belum optimalnya sarana prasarana dan pengembangan pembibitan atlet olahraga;
8. Lunturnya nilai-nilai sosial dan rasa nasionalisme pemuda.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PERANGKAT DAERAH

Tujuan dalam bahasa Inggris disebut goal atau objektif. Tujuan adalah hasil yang diinginkan untuk jangka waktu tertentu. Bedanya dengan misi adalah, jika misi berbicara tentang tujuan keberadaan organisasi atau individu, maka tujuan memiliki cakupan lebih kecil dan merupakan bagian dari misi. Apabila misi disebut tugas, maka tujuan adalah tugas-tugas kecil yang merupakan bagian dari misi.

Dari definisi tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam lima tahun ke depan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara pada sektor pendidikan yang tertuang dalam renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga adalah berpijak pada rumusan visi dan misi Bupati yang sudah ditetapkan untuk lima tahun mendatang, juga berdasarkan pada hasil pengkajian pada isu-isu dan analisis lingkungan strategis. Dengan kata lain, tujuan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga mengarahkan pada perumusan strategi, program, dan kegiatan dalam rangka merumuskan tujuan makro yang dikemas dalam rumusan visi dan misi Bupati. Berdasarkan tujuan yang sudah ditetapkan, Pemerintah Kabupaten Banjarnegara melalui Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga akan mengetahui hal-hal yang harus dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan dengan salah satu pertimbangannya antara lain adalah sumber daya yang dimiliki serta faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan tersebut.

Rumusan tujuan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara periode tahun 2017-2022 yang sesuai dengan rumusan visi dan misi Bupati adalah :

Tujuan Pertama : Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan

Tujuan Kedua : Meningkatkan penghargaan masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal

Tujuan Ketiga : Meningkatkan efektivitas dan transparansi layanan publik

Tujuan Keempat : Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah

Sasaran Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dirumuskan berdasarkan tujuan dari masing-masing misi yang sudah dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022. Adapun definisi sasaran itu sendiri adalah hal yang ingin dicapai oleh individu, kelompok, atau seluruh organisasi. Sasaran memandu manajemen membuat keputusan dan membuat kriteria untuk mengukur suatu pekerjaan. Ada dua pendekatan utama yang dapat digunakan lembaga untuk mencapai sasarnya. Pendekatan pertama disebut pendekatan tradisional. Pada pendekatan ini, pimpinan tertinggi memberikan sasaran-sasaran umum, yang kemudian diturunkan oleh bawahannya menjadi sub-tujuan (*subgoals*) yang lebih terperinci. Bawahannya itu kemudian menurunkannya lagi kepada anak buahnya, dan terus hingga mencapai tingkat paling bawah. Pendekatan kedua disebut dengan *management by objective* atau MBO. Pada pendekatan ini, sasaran dan tujuan organisasi tidak ditentukan oleh pimpinan puncak saja, tetapi juga oleh bawahan. Pimpinan dan bawahan bersama-sama membuat sasaran-sasaran yang ingin mereka capai. Dengan begini, seluruh karyawan akan merasa dihargai sehingga produktivitas mereka akan meningkat.

Terkait dengan hal tersebut, kalau kita tarik benang merah dari dua pola pendekatan dalam penentuan sasaran di atas, yang dilakukan di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga untuk menentukan sasaran-sasaran yang ada dalam mencapai visi misi Bupati yang sudah dirumuskan, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga cenderung lebih menggunakan pola yang kedua, yaitu dalam penentuan sasaran-sasaran pendidikan, kepemudaan dan olahraga, tidak hanya dilakukan oleh pucuk pimpinan, tapi juga ada peran aktif pejabat di bawahnya.

Dan rumusan sasaran-sasaran yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh lembaga dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan dengan tetap berpijak pada RPJMD periode 2017-2022 adalah: (a) Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu; (b) Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu; (c) Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan; (d) Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu; (e) Meningkatnya perolehan kejuaraan ajang kompetisi pelajar; (f) Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan; (g) Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik; (h) Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Tabel 5. Keterkaitan Rumusan Tujuan, Sasaran, dan Target Indikator Kinerja Masing-masing Sasaran

No	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran				
			2018	2019	2020	2021	2022
A	Tujuan 1 : Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	6,35 s.d. 6,42	6,42 s.d. 6,5	6,5 s.d. 6,57	6,57 s.d. 6,65	6,65 s.d. 6,72
		Harapan Lama Sekolah (HLS)	11,5 ± 0,2	11,6 ± 0,2	11,7 ± 0,2	11,8 ± 0,2	11,9 ± 0,2
1	Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu	APS 5-6 tahun	69,5%	69,75%	70,25%	70,5%	80%
		% TK terakreditasi	5%	7,5%	10%	12,5%	15%
2	Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu	APS 7-12 tahun	86,5%	87%	87,5%	88%	88,55%
		APS 13-15 tahun	75,75%	76%	76,5%	77%	77,5%
		% SD Terakreditasi A	10%	12%	14%	16%	18%
		% SMP Terakreditasi A	27%	29%	31%	33%	35%

No	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran				
			2018	2019	2020	2021	2022
3	Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	% guru tersertifikasi	91%	92%	93%	94%	95%
4	Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu	% Anak Tidak Sekolah (ATS) yang terfasilitasi di pendidikan non formal	16%	16,5%	17%	17,5%	18%
		% PKBM Terakreditasi	35%	40%	45%	50%	55%
B	Tujuan 2 : Meningkatkan penghargaan masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal	% Cabang Kejuaraan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi	50%	55%	60%	65%	70%
		% pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	20%	25%	30%	35%	40%
1	Meningkatnya perolehan kejuaraan ajang kompetisi pelajar	% Cabang Kejuaraan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi	50%	55%	60%	65%	70%
2	Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan	% pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	20%	25%	30%	35%	40%
C	Tujuan 3 : Meningkatkan efektivitas dan transparansi layanan publik	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) OPD	78,5	79	79	79	80
1	Meningkatnya nilai SKM perangkat daerah	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) OPD	78,5	79	79	79	80
D	Tujuan 4 : Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah	Nilai AKIP	CC	CC	CC	CC	B
1	Meningkatnya nilai AKIP perangkat daerah	Nilai AKIP	CC	CC	CC	CC	B

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara serta upaya yang akan dilakukan melalui strategi dan arah kebijakan sebagai berikut :

Sasaran pertama, yaitu: “Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu”, dicapai melalui **strategi** : Fasilitasi penyelenggaraan PAUD baik formal maupun nonformal. **Arah kebijakan** strategi tersebut adalah penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana PAUD.

Sasaran kedua, “Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu” dicapai melalui **strategi** : (1) pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dasar; (2) Fasilitasi penyelenggaraan KBM pendidikan dasar; (3) Penguatan strategi pembelajaran dalam rangka peningkatan kompetensi lulusan; (4) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pendidikan. **Arah kebijakan** dari masing-masing strategi tersebut adalah sebagai berikut:

Strategi 1 : Penyediaan sarana prasarana pendidikan dasar dalam rangka memenuhi SPM dan SNP;

Strategi 2 : Penyediaan biaya operasional proses KBM dan bantuan pendidikan bagi siswa;

Strategi 3 : Penerapan metodologi pembelajaran secara terpadu.

Strategi 4 : Optimalisasi peran komite sekolah

Sasaran ketiga, “Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan”, akan dicapai melalui **strategi** peningkatan kapasitas dan kapabilitas pendidik dan tenaga kependidikan. **Arah kebijakan** dari masing-masing strategi tersebut adalah sebagai berikut:

Strategi 1 : Peningkatan kualifikasi akademik pendidik dan tenaga kependidikan;

Strategi 2 : Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui diklat teknis maupun fungsional;

Strategi 3 : Peningkatan perbaikan distribusi guru.

Sasaran keempat, “Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu”, dicapai melalui **strategi** peningkatan pendidikan nonformal yang merata dan bermutu, dengan **arah kebijakan** dari strategi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Penguatan lembaga pendidikan nonformal
- b. Mengarahkan pendidikan nonformal agar dapat memberikan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat
- c. Mengembangkan pendidikan vokasi sesuai kebutuhan masyarakat

Sasaran kelima, “Meningkatnya perolehan kejuaraan ajang kompetisi pelajar”, dicapai melalui **strategi** (1) Pemenuhan sarana dan prasarana olahraga; (2) Pembibitan atlet sejak usia dini. **Arah kebijakan** dari masing-masing strategi tersebut adalah sebagai berikut:

Strategi 1 : Penyediaan sarana dan prasarana olahraga;

Strategi 2 : Penyediaan wadah pembibitan atlet.

Sasaran keenam, “Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan”, dicapai melalui **strategi** Peningkatan karakter dan wawasan kebangsaan pemuda. **Arah kebijakan** dari strategi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Integrasi pendidikan karakter ke dalam pembelajaran di sekolah;
- b. Pembinaan organisasi kepemudaan.

Sasaran ketujuh, “Meningkatnya nilai SKM perangkat daerah”, dicapai melalui **strategi** (1) Fasilitasi pelayanan data statistik yang terintegrasi; (2) Fasilitasi fungsi pelayanan administrasi penunjang operasional urusan pendidikan; (3) Pengelolaan layanan pendidikan yang transparan dan akuntabel. **Arah kebijakan** dari strategi tersebut adalah sebagai berikut :

Strategi 1 : Penguatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan;

Strategi 2 : Pendampingan kegiatan yang menunjang program utama urusan wajib bidang pendidikan.

Strategi 3 : Penerapan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel

Sasaran kedelapan, “Meningkatnya nilai AKIP perangkat daerah”, dicapai melalui **strategi** (1) Peningkatan kualitas perencanaan, pengendalian dan pengawasan; (2) Pembinaan dan peningkatan SDM aparatur. **Arah kebijakan** dari strategi tersebut adalah sebagai berikut :

Strategi 1 : Penguatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dari proses perencanaan sampai dengan pelaporan;

Strategi 2 : Pelatihan SDM di semua strata jabatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Tabel 6. Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga

No	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Visi : Banjarnegara Bermartabat dan Sejahtera			
Misi 5 : Mewujudkan Kemartabatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Peningkatan Cakupan Pemenuhan Hak Dasar			
A	Tujuan 1 : Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan		
1	Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu	Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana PAUD	Penyediaan sarana prasarana PAUD sesuai standar
		Fasilitasi penyelenggaraan KBM	Penyediaan biaya operasional proses KBM
		Penguatan strategi pembelajaran	Penerapan metodologi pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan
		Peningkatan peran serta masyarakat dalam pendidikan PAUD	Pemberdayaan POS PAUD secara optimal

No	Sasaran	Strategi	Kebijakan
2	Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu	Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dasar	Penyediaan sarana prasarana pendidikan dasar dalam rangka memenuhi SPM dan SNP
		Fasilitasi penyelenggaraan KBM pendidikan dasar	Penyediaan biaya operasional proses KBM dan bantuan pendidikan bagi siswa
		Penguatan strategi pembelajaran dalam rangka peningkatan kompetensi lulusan	Penerapan metodologi pembelajaran sesuai dengan potensi kewilayahan
		Peningkatan peran serta masyarakat dalam pendidikan	Optimalisasi peran komite sekolah
3	Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas pendidik dan tenaga kependidikan	Peningkatan kualifikasi akademik pendidik dan tenaga kependidikan
			Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui diklat teknis maupun fungsional
			Peningkatan perbaikan distribusi guru
4	Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu	Peningkatan pendidikan nonformal yang merata dan bermutu	Penguatan lembaga pendidikan nonformal
			Mengarahkan pendidikan nonformal agar dapat memberikan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat
			Pengembangan pendidikan vokasi sesuai kebutuhan masyarakat
Misi 1 : Mewujudkan Tata Kehidupan Masyarakat Yang Tertib, Aman, Damai Dan Demokratis			
B	Tujuan 2 : Meningkatkan penghargaan masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal		
5	Meningkatnya perolehan kejuaraan ajang kompetisi pelajar	Pemenuhan sarana dan prasarana olahraga	Penyediaan sarana dan prasarana olahraga
		Pembibitan atlet sejak usia dini	Penyediaan wadah pembibitan atlet
6	Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan	Peningkatan karakter dan wawasan kebangsaan pemuda	Integrasi pendidikan karakter ke dalam pembelajaran di sekolah
			Pembinaan organisasi kepemudaan

No	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Misi 2 : Mewujudkan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Konsep Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik			
C	Tujuan 3 : Meningkatkan efektivitas dan transparansi layanan publik		
7	Meningkatnya nilai SKM perangkat daerah	Fasilitasi pelayanan data statistik yang terintegrasi	Penguatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan
		Fasilitasi fungsi pelayanan administrasi penunjang operasional urusan pendidikan	Pendampingan kegiatan yang menunjang program utama urusan wajib bidang pendidikan
		Pengelolaan layanan pendidikan yang transparan dan akuntabel	Penerapan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel
D	Tujuan 4 : Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah		
8	Meningkatnya nilai AKIP perangkat daerah	Peningkatan kualitas perencanaan, pengendalian dan pengawasan	Penguatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dari proses perencanaan sampai dengan pelaporan
		Pembinaan dan peningkatan SDM aparatur	Pelatihan SDM di semua strata jabatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program dapat didefinisikan secara umum dan secara khusus, secara umum program dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan tidak hanya satu kali tetapi secara berkesinambungan. Sedangkan definisi program secara khusus adalah sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan yang berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Ada tiga unsur pokok yang harus diperhatikan dalam menentukan program, yaitu: (1) Realisasi atau implementasi suatu kebijakan; (2) Terjadi dalam waktu yang relatif lama-bukan kegiatan tunggal tetapi jamak-berkesinambungan; (3) Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Penentuan rumusan program yang dilakukan melalui perencanaan yang komprehensif dalam sebuah organisasi/lembaga merupakan hal penting yang harus dilakukan agar program-program tersebut dapat menunjang terlaksananya tujuan dari organisasi/lembaga yang tentunya ditentukan bagaimana cara seorang manager menyusun sebuah perencanaan tersebut.

Dari definisi tersebut di atas, dalam pengertian lain program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/ lembaga/ masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran.

Dalam Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara tahun 2017-2022, program dan kegiatan dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu Program/Kegiatan Utama dan Program/Kegiatan Penunjang. Program/kegiatan utama adalah sekumpulan rencana kerja yang berdampak langsung terhadap capaian indikator sasaran. Sedangkan program/kegiatan penunjang adalah sekumpulan rencana kerja yang memberikan dampak secara tidak langsung terhadap capaian indikator sasaran.

Berikut disajikan Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara tahun 2018 - 2022 :

Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan APBD Per Urusan

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									
				2018		2019		2020		2021		2022	
				target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.
Tujuan 1 : Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan													
Sasaran 1 : Meningkatny a layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu	1.01.1.01.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini	APK PAUD 4-6 Tahun	70,60%	355.000.000	71,20%	400.000.000	71,80%	600.000.000	72,40%	1.000.000.000	73,00%	1.500.000.000
			% PAUD yang menjadi percontohan	1%		1%		1%		2%		3%	
	1.01.1.01.1.15.42	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	jumlah ruang yang direhabilitasi	1 ruang	50.000.000	1 ruang	50.000.000	2 ruang	100.000.000	3 ruang	150.000.000	3 ruang	150.000.000
	1.01.1.01.1.15.57	Pelatihan kompetensi tenaga pendidik	jumlah peserta pelatihan	120 orang	50.000.000	120 orang	50.000.000	150 orang	65.000.000	240 orang	100.000.000	300 orang	175.000.000
	1.01.1.01.1.15.60	Pengembangan data dan informasi Pendidikan Anak Usia Dini	jumlah lembaga yang didata	-	-	-	-	717 lembaga	25.000.000	717 lembaga	50.000.000	717 lembaga	75.000.000
	1.01.1.01.1.15.65	Publikasi dan sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini	jumlah peserta sosialisasi	-	-	160 orang	30.000.000	160 orang	30.000.000	160 orang	50.000.000	160 orang	50.000.000
	1.01.1.01.1.15.70	Penyelenggaraan lomba- lomba TK/RA	jumlah lomba yang dilaksanakan	9 cabang lomba	50.000.000	9 cabang lomba	40.000.000	9 cabang lomba	50.000.000	12 cabang lomba	75.000.000	15 cabang lomba	100.000.000
	1.01.1.01.1.15.73	Pengadaan Raport TK	jumlah raport TK	4.246 eks.	30.000.000	4.246 eks.	30.000.000	4.246 eks.	30.000.000	4.246 eks.	40.000.000	4.246 eks.	50.000.000
	1.01.1.01.1.15.81	Fasilitasi Pelaksanaan Ajang Kreatifitas Semarak Anak Usia Dini PAUD Non Formal	jumlah lomba yang dilaksanakan	7 cabang lomba	50.000.000	7 cabang lomba	40.000.000	7 cabang lomba	40.000.000	7 cabang lomba	40.000.000	10 cabang lomba	85.000.000
	1.01.1.01.1.15.85	Penyelenggaraan Lomba Gugus PAUD dan Lomba KB/TK Berprestasi	jumlah lomba yang dilaksanakan	2 cabang lomba	25.000.000	2 cabang lomba	25.000.000	2 cabang lomba	35.000.000	4 cabang lomba	50.000.000	5 cabang lomba	75.000.000
	1.01.1.01.1.15.87	Bantuan Operasional Penyelenggraan PAUD (BOP PAUD)	jumlah peserta sosialisasi penerima BOP	717 orang	50.000.000	717 orang	50.000.000	717 orang	50.000.000	717 orang	50.000.000	717 orang	75.000.000
	1.01.1.01.1.15.91	Fasilitasi Organisasi Mitra PAUD	jumlah peserta rakor lembaga mitra PAUD	120 peserta	50.000.000	120 peserta	50.000.000	120 peserta	60.000.000	150 peserta	95.000.000	175 peserta	150.000.000
	1.01.1.01.1.15.xx	Fasilitasi Akreditasi PAUD	jumlah lembaga yang diakreditasi	-	-	10 lembaga	35.000.000	15 lembaga	65.000.000	40 lembaga	200.000.000	50 lembaga	300.000.000
1.01.1.01.1.15.xx	Pengembangan PAUD Percontohan	jumlah lembaga yang dibina	-	-	-	-	1 lembaga	50.000.000	2 lembaga	100.000.000	4 lembaga	215.000.000	

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									
				2018		2019		2020		2021		2022	
				target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.
Sasaran 2 : Meningkatny a layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu	1.01.1.01.1.16	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	APK SD/MI/Paket A	100%	27.594.000.000	100%	49.313.830.100	100%	53.022.557.600	100%	56.655.487.100	100%	60.259.216.000
			APS 7-12 tahun	86,50%		87%		87,50%		88%		88,55%	
			% SD yang memiliki perpustakaan	67%		68%		69%		70%		71%	
			% ruang kelas SD kondisi baik	95,50%		96%		96,50%		97%		97,50%	
			APS SD	0,10%		0,10%		0,10%		0,10%		0,10%	
			Rata-rata nilai ujian SD	7,25		7,3		7,35		7,4		7,45	
			APK SMP/MTs/Paket B	-		94,10%		94,20%		94,40%		94,50%	
			APS 13-15 tahun	-		76%		76,50%		77%		77,50%	
			% SMP yang memiliki perpustakaan	-		89%		90%		91%		92%	
			% ruang kelas SMP kondisi baik	-		87%		88%		89%		90%	
			APS SMP	-		0,30%		0,28%		0,26%		0,25%	
			Rata-rata nilai ujian SMP	-		6,6		6,6		6,8		7	
	1.01.1.01.1.16.1	Pembangunan gedung sekolah SD	jumlah pagar keliling dan paving sekolah yang dibangun	26 unit	2.500.000.000	26 unit	2.507.000.000	33 unit	2.500.000.000	33 unit	2.500.000.000	33 unit	2.500.000.000
	1.01.1.01.1.16.102	Pengadaan buku	jumlah buku perpustakaan	350 paket	4.900.000.000	350 paket	2.373.000.000	350 paket	4.950.000.000	350 paket	4.950.000.000	350 paket	4.950.000.000
	1.01.1.01.1.16.103	Pengadaan buku mulok bahasa jawa SD/MI	jumlah buku mulok bahasa jawa	1.200 eks.	65.000.000	1.155 eks.	200.000.000	1.570 eks.	85.000.000	1.570 eks.	85.000.000	1.570 eks.	85.000.000
	1.01.1.01.1.16.114	Pembangunan Tahud Pendidikan Dasar	jumlah tahud yang dibangun	45 paket	4.500.000.000	42 paket	2.732.685.000	45 paket	4.500.000.000	45 paket	4.500.000.000	45 paket	4.500.000.000
	1.01.1.01.1.16.117	Pendampingan BOS dalam rangka Mewujudkan Sekolah Murah di SD/MI	jumlah sekolah penerima BOSDA	644 sekolah	3.300.000.000	644 sekolah	3.100.000.000	644 sekolah	1.900.000.000	644 sekolah	1.900.000.000	644 sekolah	1.900.000.000
	1.01.1.01.1.16.118	Pendampingan BOS dalam rangka Mewujudkan Sekolah Murah di SMP/MTs	jumlah sekolah penerima BOSDA	96 sekolah	2.000.000.000	96 sekolah	2.000.000.000	96 sekolah	1.000.000.000	96 sekolah	1.000.000.000	96 sekolah	1.000.000.000
	1.01.1.01.1.16.135	Fasilitasi Program Makanan Tambahan Anak sekolah (PMTAS)	jumlah sekolah penerima bantuan	1 sekolah	54.000.000	6 sekolah	92.397.000	1 sekolah	54.000.000	1 sekolah	54.000.000	1 sekolah	54.000.000

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									
				2018		2019		2020		2021		2022	
				target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.
	1.01.1.01.1.16.136	Pengadaan TIK SD	jumlah peralatan TIK	28 paket	600.000.000	56 paket	1.103.000.000	28 paket	600.000.000	35 paket	750.000.000	39 paket	850.000.000
	1.01.1.01.1.16.14	Pembanguna sarana air bersih dan sanitary SD	jumlah SAB dan sanitary yang dibangun	25 unit	875.000.000	55 unit	1.978.000.000	25 unit	875.000.000	25 unit	875.000.000	28 unit	975.000.000
	1.01.1.01.1.16.140	Pengadaan Alat Kesenian	jumlah alat kesenian	22 paket	2.000.000.000	3 paket	310.000.000	22 paket	2.000.000.000	22 paket	2.000.000.000	22 paket	2.000.000.000
	1.01.1.01.1.16.143	Lomba Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan seni Islami (MAPSI)	jumlah cabang lomba	5 cabang lomba	75.000.000	5 cabang lomba	150.000.000	8 cabang lomba	210.000.000	8 cabang lomba	125.000.000	8 cabang lomba	125.000.000
	1.01.1.01.1.16.146	Pembinaan Kesiswaan Sekolah	jumlah siswa yang dibina	80 anak	40.000.000	30 siswa	75.000.000	100 anak	75.000.000	100 anak	75.000.000	100 anak	75.000.000
	1.01.1.01.1.16.147	Pengembangan Kurikulum Mulok	jumlah peserta workshop	-	-	44 orang	200.000.000	44 orang	200.000.000	44 orang	200.000.000	44 orang	200.000.000
	1.01.1.01.1.16.148	Lomba-lomba Tingkat SD	jumlah cabang lomba	21 cabang	160.000.000	15 cabang	300.000.000	25 cabang	190.000.000	25 cabang	190.000.000	25 cabang	190.000.000
	1.01.1.01.1.16.149	Fasilitasi Penyaluran BOS SD	jumlah sekolah yang difasilitasi	644 sekolah	100.000.000	644 sekolah	700.000.000	644 sekolah	700.000.000	644 sekolah	700.000.000	644 sekolah	700.000.000
	1.01.1.01.1.16.151	Peningkatan Mutu Ujian Nasional	jumlah sekolah yang ditingkatkan mutunya	644 sekolah	300.000.000	644 sekolah	470.000.000	644 sekolah	300.000.000	644 sekolah	300.000.000	644 sekolah	300.000.000
	1.01.1.01.1.16.152	Implementasi Kurikulum Pendidikan Dasar	jumlah peserta bintek	800 orang	600.000.000	600 orang	400.000.000	800 orang	600.000.000	800 orang	600.000.000	800 orang	600.000.000
	1.01.1.01.1.16.155	Pengelolaan Hibah dan Bantuan Sosial	jumlah lembaga swasta yang difasilitasi	13 lembaga	40.000.000	12 lembaga	40.000.000	13 lembaga	40.000.000	13 lembaga	40.000.000	13 lembaga	40.000.000
	1.01.1.01.1.16.156	Bimtek Peningkatan Kapasitas Guru	jumlah peserta bimtek	30 orang	50.000.000	100 orang	100.000.000	30 orang	50.000.000	30 orang	50.000.000	30 orang	50.000.000
	1.01.1.01.1.16.160	Pembangunan pepustakaan SD	jumlah perpustakaan yang dibangun	3 ruang	560.000.000	4 ruang	718.000.000	6 ruang	760.000.000	11 ruang	1.550.000.000	12 ruang	1.750.000.000
	1.01.1.01.1.16.168	Fasiltasi Penyusunan Database Sarana Prasarana Pendidikan	jumlah sistem informasi yang dibangun	1 paket	225.000.000	1 paket	50.000.000	1 paket	225.000.000	1 paket	225.000.000	1 paket	225.000.000
	1.01.1.01.1.16.18	Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	jumlah alat praktik dan peraga siswa	10 paket	320.000.000	10 paket	1.710.000.000	13 paket	420.000.000	13 paket	420.000.000	16 paket	520.000.000
	1.01.1.01.1.16.19	Pengadaan mebeluer sekolah	jumlah meubelair sekolah	20 paket	400.000.000	24 paket	810.000.000	35 paket	700.000.000	35 paket	700.000.000	53 paket	1.050.000.000
	1.01.1.01.1.16.3	Penambahan ruang kelas sekolah SD	jumlah ruang kelas baru yang dibangun	7 ruang	980.000.000	7 ruang	983.500.000	5 ruang	680.000.000	3 ruang	380.000.000	3 ruang	380.000.000
	1.01.1.01.1.16.4	Penambahan ruang guru sekolah	jumlah ruang guru yang dibangun	-	-	1 ruang	180.000.000	1 ruang	180.000.000	1 ruang	180.000.000	1 ruang	180.000.000

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									
				2018		2019		2020		2021		2022	
				target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.
	1.01.1.01.1.16.42	Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas kepala sekolah, guru, penjaga sekolah	jumlah rumah dinas yang direhab	4 ruang	400.000.000	4 ruang	400.000.000	4 ruang	400.000.000	4 ruang	400.000.000	4 ruang	400.000.000
	1.01.1.01.1.16.44	Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah SD	jumlah ruang kelas yang direhabilitasi	10 ruang	500.000.000	22 ruang	1.301.000.000	26 ruang	1.250.000.000	34 ruang	1.650.000.000	40 ruang	1.950.000.000
	1.01.1.01.1.16.54	Rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah	jumlah ruang perpustakaan yang direhabilitasi	4 ruang	200.000.000	4 ruang	485.500.000	4 ruang	200.000.000	8 ruang	400.000.000	13 ruang	650.000.000
	1.01.1.01.1.16.70	Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa	jumlah siswa yang dibina	5 siswa	50.000.000	5 siswa	50.000.000	5 siswa	50.000.000	5 siswa	50.000.000	7 siswa	75.000.000
	1.01.1.01.1.16.72	Pengembangan materi belajar mengajar dan metode pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi	jumlah peserta bintek	-	-	98 orang	75.000.000	98 orang	75.000.000	98 orang	75.000.000	98 orang	75.000.000
	1.01.1.01.1.16.73	Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar	jumlah peserta sosialisasi	-	-	50 orang	35.000.000	50 orang	35.000.000	50 orang	35.000.000	50 orang	35.000.000
	1.01.1.01.1.16.76	Penyelenggaraan akreditasi sekolah dasar	jumlah sekolah yang diakreditasi	-	-	17 sekolah	175.000.000	20 sekolah	200.000.000	35 sekolah	350.000.000	50 sekolah	500.000.000
	1.01.1.01.1.16.80	Pengadaan Raport SD	jumlah raport SD	54.000 eks.	900.000.000	54.000 eks.	900.000.000	54.000 eks.	900.000.000	54.000 eks.	900.000.000	54.000 eks.	900.000.000
	1.01.1.01.1.16.83	Pengelolaan DAK Bidang Pendidikan Dasar	jumlah kegiatan yang difasilitasi	10 sub keg.	300.000.000	10 sub keg.	300.000.000	10 sub keg.	300.000.000	10 sub keg.	300.000.000	10 sub keg.	300.000.000
	1.01.1.01.1.16.84	Penyelenggaraan Wajar Dikdas 9 tahun	jumlah peserta workshop	-	-	125 orang	200.000.000	150 orang	171.000.000	160 orang	186.487.100	225 orang	265.216.000
	1.01.1.01.1.16.85	Bantuan Penyelenggaraan Wisata Edukasi	jumlah siswa berprestasi	-	-	58 siswa	60.000.000	58 siswa	60.000.000	58 siswa	60.000.000	58 siswa	60.000.000
	1.01.1.01.1.16.98	Fasilitasi Ujian Sekolah SD/MI/SDLB	jumlah lembaga yang difasilitasi	845 lembaga	200.000.000	845 lembaga	475.000.000	845 lembaga	200.000.000	845 lembaga	200.000.000	845 lembaga	200.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Fasilitasi Penyaluran BOS SMP	jumlah sekolah yang difasilitasi	96 sekolah	100.000.000	96 sekolah	100.000.000	96 sekolah	100.000.000	96 sekolah	100.000.000	96 sekolah	100.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Penyelenggaraan Ujian Nasional, Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) dan Ujian Nasional pendidikan Kesetaraan (UNPK)	jumlah lembaga yang difasilitasi	746 lembaga	100.000.000	746 lembaga	500.000.000	746 lembaga	500.000.000	746 lembaga	500.000.000	746 lembaga	500.000.000

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									
				2018		2019		2020		2021		2022	
				target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.
	1.01.1.01.1.16.xx	Fasilitasi BSM	jumlah lembaga yang difasilitasi	-	-	98 lembaga	100.000.000	98 lembaga	100.000.000	98 lembaga	100.000.000	98 lembaga	100.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pembangunan ruang guru	jumlah ruang guru yang dibangun	-	-	5 ruang	750.000.000	10 ruang	1.650.000.000	12 ruang	1.850.000.000	17 ruang	2.750.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pembangunan gedung sekolah SMP	jumlah sekolah yang dibangun	-	-	10 paket	2.000.000.000	10 paket	2.000.000.000	10 paket	2.000.000.000	10 paket	2.000.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Penambahan ruang kelas sekolah SMP	jumlah ruang yang dibangun	-	-	3 ruang	500.000.000	3 ruang	500.000.000	3 ruang	500.000.000	3 ruang	500.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Penambahan ruang guru sekolah SMP	jumlah ruang guru yang dibangun	-	-	5 ruang	750.000.000	6 ruang	850.000.000	8 ruang	1.200.000.000	8 ruang	1.350.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pembangunan laboratorium dan ruang pratikum sekolah (labotatorium bahasa, komputer, IPA, IPS dan lain-lain) SMP	jumlah laboratorium yang dibangun	-	-	3 ruang	500.000.000	3 ruang	500.000.000	3 ruang	500.000.000	3 ruang	500.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pembangunan sarana dan prasarana olahraga SMP	jumlah sarana olahraga yang dibangun	-	-	12 paket	1.000.000.000	12 paket	1.800.000.000	12 paket	1.800.000.000	12 paket	1.800.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir SMP	jumlah fasilitas sekolah yang dibangun	-	-	5 paket	800.000.000	5 paket	800.000.000	5 paket	800.000.000	5 paket	800.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pembangunan perpustakaan sekolah SMP	jumlah perpustakaan yang dibangun	-	-	6 ruang	1.000.000.000	6 ruang	1.000.000.000	6 ruang	1.000.000.000	6 ruang	1.000.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Rehabilitasi perpustakaan sekolah SMP	jumlah perpustakaan yang direhab			1 paket	200.000.000	1 paket	200.000.000	1 paket	200.000.000	1 paket	200.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pembanguna sarana air bersih dan sanitary SMP	jumlah SAB yang dibangun	-	-	8 paket	1.500.000.000	8 paket	1.500.000.000	8 paket	1.800.000.000	8 paket	1.800.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pengadaan alat praktik dan peraga siswa SMP	jumlah alat praktik dan peraga siswa	-	-	8 paket	1.500.000.000	8 paket	1.500.000.000	8 paket	1.500.000.000	8 paket	1.500.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pengadaan mebeluer sekolah SMP	jumlah meubelair sekolah	-	-	7 paket	1.350.000.000	8 paket	1.500.000.000	9 paket	1.700.000.000	9 paket	1.700.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah SMP	jumlah ruang kelas yang direhabilitasi	-	-	3 ruang	400.000.000	3 ruang	800.000.000	3 ruang	1.250.000.000	3 ruang	1.650.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan ruang pratikum sekolah SMP	jumlah laboratorium yang direhab	-	-	5 ruang	400.000.000	5 ruang	400.000.000	5 ruang	400.000.000	5 ruang	400.000.000

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									
				2018		2019		2020		2021		2022	
				target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.
	1.01.1.01.1.16.xx	Pengadaan rapor SMP	jumlah raport SMP	-	-	21.600 buku	325.000.000	8.027 sampul raport	375.000.000	26.600 buku	400.000.000	26.600 buku	400.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pengadaan alat laboratorium komputer SMP	jumlah alat lab. Komputer	-	-	6 paket	1.350.000.000	6 paket	1.350.000.000	7 paket	1.450.000.000	8 paket	1.650.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pengadaan buku SMP	jumlah buku	-	-	12.500 eks.	500.000.000	21.250 eks.	850.000.000	21.250 eks.	850.000.000	21.250 eks.	850.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pengadaan Alat Laboratorium IPA SMP	jumlah alat lab. IPA	-	-	4 paket	850.000.000	5 paket	950.000.000	6 paket	1.350.000.000	6 paket	1.350.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pembangunan Talud Pendidikan Menengah	jumlah talud yang dibangun	-	-	12 paket	2.240.000.000	12 paket	2.500.000.000	12 paket	2.500.000.000	12 paket	2.500.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pengelolaan DAK Bidang Pendidikan Menengah	jumlah kegiatan DAK yang difasilitasi	-	-	10 keg.	200.000.000	10 keg.	200.000.000	10 keg.	200.000.000	10 keg.	200.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Workshop Bedah SKL Ujian Nasional SMP	jumlah peserta workshop	-	-	120 orang	100.000.000	350 orang	350.000.000	350 orang	350.000.000	350 orang	350.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Penghargaan Bagi Siswa Berprestasi	jumlah siswa berprestasi	-	-	35 orang	350.000.000	45 orang	450.000.000	45 orang	450.000.000	45 orang	450.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Penyelenggaraan akreditasi SMP	jumlah sekolah yang diakreditasi	-	-	35 sekolah	350.000.000	40 sekolah	400.000.000	55 sekolah	550.000.000	75 sekolah	750.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas kepala sekolah, guru, penjaga sekolah SMP	jumlah rumah dinas yang direhab	-	-	8 unit	385.000.000	8 unit	385.000.000	8 unit	385.000.000	8 unit	385.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pengadaan buku administrasi sekolah	jumlah buku administrasi sekolah	-	-	97 sekolah	30.000.000	97 sekolah	30.000.000	97 sekolah	30.000.000	97 sekolah	30.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Lomba-lomba SMP	jumlah cabang lomba yang dilaksanakan	-	-	20 cabang	175.000.000	25 cabang	250.000.000	25 cabang	250.000.000	25 cabang	300.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Implementasi kurikulum SMP	jumlah peserta bintek	-	-	485 orang	190.000.000	125 orang	300.000.000	125 orang	300.000.000	125 orang	300.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Fasilitasi PPDB online	jumlah sekolah yang difasilitasi	-	-	40 sekolah	200.000.000	40 sekolah	200.000.000	40 sekolah	335.000.000	40 sekolah	335.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Pengadaan Buku Mulok SMP	jumlah buku mulok	-	-	1 paket	75.000.000	1 paket	75.000.000	1 paket	75.000.000	1 paket	75.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Penguat Literasi	jumlah peserta bintek	-	-	98 orang	75.000.000	98 orang	75.000.000	98 orang	75.000.000	98 orang	75.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Lomba Sekolah Sehat	jumlah sekolah sehat	-	-	20 sekolah	200.000.000	20 sekolah	200.000.000	20 sekolah	200.000.000	20 sekolah	200.000.000
	1.01.1.01.1.16.xx	Fasilitasi pendidikan kecakapan hidup (PKH)	jumlah sekolah yang difasilitasi	-	-	2 sekolah	379.748.100	3 sekolah	497.557.600	4 sekolah	500.000.000	4 sekolah	500.000.000
	1.01.1.01.1.20.xx	Bintek Bedah SKL SD	jumlah peserta bintek	200 orang	200.000.000	250 orang	250.000.000	250 orang	250.000.000	250 orang	250.000.000	300 orang	300.000.000

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									
				2018		2019		2020		2021		2022	
				target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.
	1.01.1.01.1.17	Program Pendidikan Menengah	APK SMP/MTs/Paket B	94,00%	18.275.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
			APS 13-15 tahun	75,75%		-	-	-	-	-	-	-	-
			% SMP yang memiliki perpustakaan	88%		-	-	-	-	-	-	-	-
			% ruang kelas SMP kondisi baik	86%		-	-	-	-	-	-	-	-
			APS SMP	0,32%		-	-	-	-	-	-	-	-
			Rata-rata nilai ujian SMP	6,2		-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.1	Pembangunan gedung sekolah	jumlah sekolah yang dibangun	10 paket	2.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.3	Penambahan ruang kelas sekolah	jumlah ruang yang dibangun	3 ruang	500.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.4	Penambahan ruang guru sekolah	jumlah ruang guru yang dibangun	5 ruang	750.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.5	Pembangunan laboratorium dan ruang pratikum sekolah (labotatorium bahasa, komputer, IPA, IPS dan lain-lain)	jumlah laboratorium yang dibangun	3 ruang	500.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.7	Pembangunan sarana dan prasarana olahraga	jumlah sarana prasarana olahraga yang dibangun	12 paket	1.800.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.17	Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir	jumlah fasilitas sekolah yang dibangun	5 paket	800.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.12	Pembangunan pepustakaan sekolah	jumlah perpustakaan yang dibangun	6 ruang	1.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.14	Pembanguna sarana air bersih dan sanitary	jumlah SAB yang dibangun	8 paket	1.500.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.18	Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	jumlah alat praktik dan peraga siswa	8 paket	1.500.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.19	Pengadaan mebeluer sekolah	jumlah meubelair sekolah	7 paket	1.350.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.44	Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	jumlah ruang kelas yang direhabilitasi	3 ruang	400.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									
				2018		2019		2020		2021		2022	
				target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.
	1.01.1.01.1.17.46	Rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan ruang pratikum sekolah	jumlah laboratorium yang direhab	5 ruang	400.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.69	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	jumlah lembaga yang dimonitoring	25 lembaga	50.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.70	Pengadaan rapor SMP	jumlah raport SMP	21.600 buku	325.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.89	Pengadaan alat laboratorium komputer	jumlah alat lab. Komputer	5 paket	1.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.6	Pengadaan buku	jumlah buku	12.500 eks.	500.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.9	Pengadaan Alat Laboratorium IPA SMP	jumlah alat lab. IPA	4 paket	850.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.16	Pembangunan Talud Pendidikan Menengah	jumlah talud yang dibangun	12 paket	2.500.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.19	Pendamping DAK Bidang Pendidikan Menengah	jumlah kegiatan DAK yang difasilitasi	10 keg.	200.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.45	Workshop Bedah SKL Ujian Nasional	jumlah peserta workshop	100 orang	100.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.46	Penghargaan Bagi Siswa Berprestasi	jumlah siswa berprestasi	25 orang	250.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.xx	Penyelenggaraan akreditasi SMP	jumlah sekolah yang diakreditasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.xx	Lomba-lomba SMP	jumlah cabang lomba yang dilaksanakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.xx	Implementasi kurikulum SMP	jumlah peserta bintek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.xx	Workshop penguatan kelembagaan SMP	jumlah peserta workshop	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.17.xx	Fasilitasi pendidikan kecakapan hidup (PKH)	jumlah sekolah yang difasilitasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.22	Program Penyelenggaraan BOS	Angka melanjutkan SD ke SMP	92,15%	85.725.420.000	92,20%	85.725.420.000	92,30%	85.725.420.000	92,40%	85.725.420.000	92,50%	85.725.420.000
	1.01.1.01.1.22.1	Kegiatan Pengembangan Perpustakaan	jumlah sekolah yang mengembangkan kegiatan perpustakaan	707 sekolah	15.508.564.500	707 sekolah	15.508.564.500	707 sekolah	15.508.564.500	707 sekolah	15.508.564.500	707 sekolah	15.508.564.500

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									
				2018		2019		2020		2021		2022	
				target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.
	1.01.1.01.1.22.2	Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan penerimaan peserta didik baru	707 sekolah	870.029.000	707 sekolah	870.029.000	707 sekolah	870.029.000	707 sekolah	870.029.000	707 sekolah	870.029.000
	1.01.1.01.1.22.3	kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	707 sekolah	16.938.197.000	707 sekolah	16.938.197.000	707 sekolah	16.938.197.000	707 sekolah	16.938.197.000	707 sekolah	16.938.197.000
	1.01.1.01.1.22.4	Kegiatan Ulangan dan Ujian	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan ulangan dan ujian	707 sekolah	7.969.784.000	707 sekolah	7.969.784.000	707 sekolah	7.969.784.000	707 sekolah	7.969.784.000	707 sekolah	7.969.784.000
	1.01.1.01.1.22.5	Kegiatan langganan dan jasa Sekolah	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan langganan dan jasa Sekolah	707 sekolah	2.446.466.000	707 sekolah	2.446.466.000	707 sekolah	2.446.466.000	707 sekolah	2.446.466.000	707 sekolah	2.446.466.000
	1.01.1.01.1.22.6	kegiatan Rehabilitasi dan Perawatan Sekolah	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan Rehabilitasi dan Perawatan Sekolah	707 sekolah	3.883.573.000	707 sekolah	3.883.573.000	707 sekolah	3.883.573.000	707 sekolah	3.883.573.000	707 sekolah	3.883.573.000
	1.01.1.01.1.22.7	Kegiatan Pembayaran Jasa Bulanan	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan Pembayaran Jasa Bulanan	707 sekolah	11.856.100.000	707 sekolah	11.856.100.000	707 sekolah	11.856.100.000	707 sekolah	11.856.100.000	707 sekolah	11.856.100.000
	1.01.1.01.1.22.8	Kegiatan Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan	707 sekolah	2.517.237.000	707 sekolah	2.517.237.000	707 sekolah	2.517.237.000	707 sekolah	2.517.237.000	707 sekolah	2.517.237.000

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									
				2018		2019		2020		2021		2022	
				target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.
	1.01.1.01.1.22.9	Kegiatan Pengelolaan Sekolah	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan Pengelolaan Sekolah	707 sekolah	18.814.613.000	707 sekolah	18.814.613.000	707 sekolah	18.814.613.000	707 sekolah	18.814.613.000	707 sekolah	18.814.613.000
	1.01.1.01.1.22.10	Kegiatan Pengadaan dan perawatan Komputer	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan Pengadaan dan perawatan Komputer	707 sekolah	4.008.700.000	707 sekolah	4.008.700.000	707 sekolah	4.008.700.000	707 sekolah	4.008.700.000	707 sekolah	4.008.700.000
	1.01.1.01.1.22.11	Kegiatan Penunjang Biaya Lainnya	jumlah sekolah yang melaksanakan kegiatan Penunjang Biaya Lainnya	707 sekolah	912.156.500	707 sekolah	912.156.500	707 sekolah	912.156.500	707 sekolah	912.156.500	707 sekolah	912.156.500
Sasaran 3 : Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	1.01.1.01.1.20	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	% guru tersertifikasi	91%	29.698.250.000	92%	31.000.000.000	93%	31.000.000.000	94%	32.000.000.000	95%	33.000.000.000
			% Guru Lulus Pengembangan Profesi Guru (PPG)	92%		93%		94%		95%		96%	
	1.01.1.01.1.20.3	pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi	jumlah peserta pelatihan	100 orang	100.000.000	350 orang	350.000.000	350 orang	350.000.000	450 orang	450.000.000	550 orang	550.000.000
	1.01.1.01.1.20.9	Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan	jumlah sistem informasi yang dibangun	1 paket	60.000.000	1 paket	150.000.000	1 paket	150.000.000	1 paket	175.000.000	1 paket	250.000.000
	1.01.1.01.1.20.14	Penilaian Kinerja Kepala Sekolah	jumlah kepala sekolah yang dinilai	30 orang	30.000.000	60 orang	75.000.000	60 orang	75.000.000	75 orang	100.000.000	90 orang	175.000.000
	1.01.1.01.1.20.17	Penilaian Angka Kredit Fungsional	jumlah dokumen PAK yang dinilai	100 dokuemn	130.000.000	100 dokuemn	150.000.000	100 dokuemn	150.000.000	125 dokumen	175.000.000	175 dokumen	250.000.000
	1.01.1.01.1.20.18	Seleksi Kepala Sekolah	jumlah calon kepala sekolah	50 orang	50.000.000	100 orang	250.000.000	100 orang	250.000.000	125 orang	300.000.000	125 orang	350.000.000
	1.01.1.01.1.20.19	Kesra guru wiyata bhakti TK/RA/DA/BA, SD/MI/SDLB dan SMP	jumlah guru penerima kesra	1.690 orang	12.615.000.000	1.690 orang	12.615.000.000	1.690 orang	12.615.000.000	1.690 orang	12.615.000.000	1.690 orang	12.615.000.000
	1.01.1.01.1.20.26	Pengembangan Profesi Guru Diknas (SD dan SMP)	jumlah guru yang ditingkatkan kompetensinya	25 orang	300.000.000	25 orang	300.000.000	25 orang	300.000.000	25 orang	300.000.000	25 orang	300.000.000

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									
				2018		2019		2020		2021		2022	
				target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.
	1.01.1.01.1.20.42	Diklat Kepala Sekolah	jumlah peserta diklat	300 orang	400.000.000	325 orang	450.000.000	325 orang	450.000.000	500 orang	650.000.000	500 orang	650.000.000
	1.01.1.01.1.20.43	Pengelolaan Permasalahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	jumlah masalah yang ditangani	15 kasus	80.000.000	15 kasus	80.000.000	15 kasus	80.000.000	20 kasus	100.000.000	25 kasus	150.000.000
	1.01.1.01.1.20.44	Pembinaan Bagi PTK Berprestasi	jumlah PTK berprestasi	10 orang	30.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.1.01.1.20.47	Kesejahteraan Pendidik Wiyata Bhakti Pendidikan Formal	jumlah guru penerima kesra	850 orang	1.638.000.000	850 orang	1.638.000.000	850 orang	1.638.000.000	850 orang	1.638.000.000	850 orang	1.638.000.000
	1.01.1.01.1.20.48	Kesejahteraan Pendidik PAUD	jumlah pendidik PAUD penerima kesra	325 orang	659.750.000	325 orang	659.750.000	325 orang	659.750.000	325 orang	659.750.000	325 orang	659.750.000
	1.01.1.01.1.20.49	Peningkatan Kualifikasi ke S1 Pendidik Formal	jumlah guru yang ditingkatkan kualifikasinya	80 orang	293.500.000	80 orang	293.500.000	80 orang	293.500.000	80 orang	293.500.000	80 orang	293.500.000
	1.01.1.01.1.20.50	Peningkatan Kualifikasi ke S1/D4 Pendidik PAUD	jumlah guru yang ditingkatkan kualifikasinya	130 orang	252.000.000	130 orang	252.000.000	130 orang	252.000.000	130 orang	252.000.000	130 orang	252.000.000
	1.01.1.01.1.20.59	Kesejahteraan Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Wiyata Bhakti Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah	jumlah guru penerima kesra	1.690 orang	12.650.000.000	1.690 orang	12.650.000.000	1.690 orang	12.650.000.000	1.690 orang	12.650.000.000	1.690 orang	12.650.000.000
	1.01.1.01.1.20.65	Penguatan Kapasitas Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik PNF, dan Tenaga Pendidikan	jumlah personil yang ditingkatkan kapasitasnya	100 orang	150.000.000	150 orang	225.000.000	150 orang	225.000.000	225 orang	350.000.000	275 orang	500.000.000
	1.01.1.01.1.20.67	Pengelolaan SKP dan Penilaian Kinerja PNS	jumlah dokumen SKP yang diverifikasi	710 dokumen	60.000.000	710 dokumen	75.000.000	710 dokumen	75.000.000	710 dokumen	100.000.000	710 dokumen	150.000.000
	1.01.1.01.1.20.63	Pengelolaan Sertifikasi Pendidik	jumlah tenaga pendidik bersertifikasi yang dikelola	4.250 orang	50.000.000	4.250 orang	50.000.000	4.250 orang	50.000.000	4.250 orang	50.000.000	4.250 orang	50.000.000
	1.01.1.01.1.20.64	Fasilitasi Pengelolaan Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)	jumlah peserta workshop	150 orang	150.000.000	150 orang	150.000.000	150 orang	150.000.000	150 orang	150.000.000	150 orang	150.000.000

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									
				2018		2019		2020		2021		2022	
				target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.
	1.01.1.01.1.20.xx	Bantuan peningkatan kualifikasi ke S1 tenaga administrasi sekolah	jumlah tenaga administrasi sekolah yang ditingkatkan kualifikasinya	-	-	50 orang	250.000.000	50 orang	250.000.000	60 orang	350.000.000	100 orang	525.000.000
	1.01.1.01.1.20.xx	Pelatihan peningkatan kapasitas tenaga administrasi sekolah	jumlah peserta pelatihan	-	-	75 orang	136.750.000	75 orang	136.750.000	75 orang	241.750.000	75 orang	341.750.000
	1.01.1.01.1.20.xx	Penghargaan bagi pendidik berdedikasi	jumlah guru berdedikasi	-	-	10 orang	200.000.000	10 orang	200.000.000	20 orang	400.000.000	25 orang	500.000.000
Sasaran 4 : Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu	1.01.1.01.1.18	Program Pendidikan Non Formal	Angka Melek Huruf > 15 Tahun	99,80%	4.720.000.000	99,82%	5.000.000.000	99,85%	6.000.000.000	99,89%	6.000.000.000	99,90%	6.500.000.000
			Angka kelulusan pendidikan kesetaraan	100%		100%		100%		100%		100%	
	1.01.1.01.1.18.1	Pemberdayaan tenaga pendidik non formal	jumlah guru penerima kesra	16.000 orang	2.780.000.000	16.000 orang	2.780.000.000	16.000 orang	2.780.000.000	16.000 orang	2.780.000.000	16.000 orang	2.780.000.000
	1.01.1.01.1.18.18	Fasilitasi Teknis Taman Bacaan	jumlah lembaga yang difasilitasi	5 lembaga	150.000.000	5 lembaga	130.000.000	5 lembaga	150.000.000	5 lembaga	150.000.000	5 lembaga	150.000.000
	1.01.1.01.1.18.19	Kewirausahaan Desa	jumlah orang yang ditingkatkan keterampilannya	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000
	1.01.1.01.1.18.20	Kelompok Belajar Usaha	jumlah kelompok usaha penerima bantuan	5 kelompok	150.000.000	5 kelompok	150.000.000	5 kelompok	150.000.000	5 kelompok	150.000.000	5 kelompok	150.000.000
	1.01.1.01.1.18.22	Penyelenggaraan Pendidikan Paket A	jumlah peserta didik paket A	100 orang	80.000.000	100 orang	80.000.000	200 orang	225.000.000	200 orang	225.000.000	200 orang	225.000.000
	1.01.1.01.1.18.23	Penyelenggaraan Pendidikan Paket B	jumlah peserta didik paket B	150 orang	150.000.000	150 orang	150.000.000	350 orang	350.000.000	350 orang	350.000.000	450 orang	450.000.000
	1.01.1.01.1.18.24	Penyelenggaraan Pendidikan Paket C	jumlah peserta didik paket C	165 orang	175.000.000	165 orang	175.000.000	165 orang	175.000.000	165 orang	175.000.000	165 orang	175.000.000
	1.01.1.01.1.18.25	Pengembangan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM)	jumlah PKBM yang dikembangkan	14 lembaga	325.000.000	14 lembaga	325.000.000	14 lembaga	350.000.000	14 lembaga	350.000.000	14 lembaga	350.000.000
	1.01.1.01.1.18.26	Fasilitasi lembaga kursus dan pelatihan (LKP)	jumlah LKP yang difasilitasi	5 lembaga	110.000.000	5 lembaga	110.000.000	5 lembaga	120.000.000	5 lembaga	120.000.000	5 lembaga	120.000.000
	1.01.1.01.1.18.27	Fasilitasi Hari Aksara Internasional (HAI) Dinas Pendidikan	jumlah peserta HAI	25 orang	50.000.000	25 orang	50.000.000	25 orang	50.000.000	25 orang	50.000.000	25 orang	50.000.000

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									
				2018		2019		2020		2021		2022	
				target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.
	1.01.1.01.1.18.30	Fasilitasi Keaksaraan dasar	jumlah peserta keaksaraan dasar	150 orang	400.000.000	150 orang	300.000.000	175 orang	400.000.000	175 orang	400.000.000	250 orang	650.000.000
	1.01.1.01.1.18.29	Fasilitasi Keaksaraan Lanjutan	jumlah peserta keaksaraan lanjutan	75 orang	200.000.000	100 orang	350.000.000	300 orang	850.000.000	300 orang	850.000.000	450 orang	1.000.000.000
	1.01.1.01.1.18.7	Pengembangan data dan informasi pendidikan non formal	jumlah lembaga yang didata	-	-	125 lembaga	150.000.000	125 lembaga	150.000.000	125 lembaga	150.000.000	125 lembaga	150.000.000
	1.01.1.01.1.18.xx	BOP Non Formal	jumlah lembaga yang difasilitasi	-	-	125 lembaga	100.000.000	125 lembaga	100.000.000	125 lembaga	100.000.000	125 lembaga	100.000.000
Tujuan 2 : Meningkatkan penghargaan masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal													
Sasaran 1 : Meningkatnya perolehan kejuaraan ajang kompetisi pelajar	2.13.1.01.1.20	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	Jumlah Siswa berprestasi tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional	15 orang	1.700.000.000	20 orang	1.700.000.000	22 orang	1.700.000.000	25 orang	1.700.000.000	35 orang	1.950.000.000
	2.13.1.01.1.20.6	Penyelenggaraan kompetisi olahraga	jumlah kompetisi cabang olahraga	13 cabang	800.000.000	13 cabang	800.000.000	13 cabang	800.000.000	13 cabang	800.000.000	13 cabang	900.000.000
	2.13.1.01.1.20.13	Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi, dan teknisi olahraga	jumlah peserta bintek	132 orang	250.000.000	132 orang	250.000.000	132 orang	250.000.000	132 orang	250.000.000	132 orang	250.000.000
	2.13.1.01.1.20.18	Pembinaan dan penghargaan siswa berprestasi akademik, olah raga dan seni	jumlah siswa berprestasi	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000
	2.13.1.01.1.20.21	Tata Upacara Baris Berbaris Pelajar	jumlah peserta tata upacara baris berbaris pelajar	46 orang	100.000.000	46 orang	100.000.000	46 orang	100.000.000	46 orang	100.000.000	46 orang	100.000.000
	2.13.1.01.1.20.11	Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah atlet yang dikirim ke tk. Provinsi	13 orang	100.000.000	13 orang	100.000.000	13 orang	100.000.000	13 orang	100.000.000	13 orang	150.000.000
	2.13.1.01.1.20.25	Pengembangan Kegiatan Pramuka	Jumlah pembina pramuka, penegak dan pandega	200 orang	300.000.000	250 orang	300.000.000	300 orang	300.000.000	350 orang	300.000.000	400 orang	400.000.000

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									
				2018		2019		2020		2021		2022	
				target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.
Sasaran 2 : Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan	2.13.1.01.1.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Jumlah pemuda pelopor	2 orang	200.000.000	3 orang	255.000.000	4 orang	255.000.000	5 orang	275.000.000	6 orang	375.000.000
	2.13.1.01.1.16.1	Pembinaan organisasi kepemudaan	jumlah organisasi pemuda yang dibina	10 lembaga	100.000.000	15 lembaga	155.000.000	15 lembaga	155.000.000	17 lembaga	175.000.000	22 lembaga	225.000.000
	2.13.1.01.1.16.10	Seleksi dan Pengiriman Pasukan Pengibar Bendera Pusaka	jumlah paskibra	15 orang	50.000.000	15 orang	50.000.000	15 orang	50.000.000	15 orang	50.000.000	20 orang	75.000.000
	2.13.1.01.1.16.14	Penyelenggaraan dan Pengiriman Kegiatan Sumpah Pemuda (KSP)	jumlah peserta upacara hari sumpah pemuda ke provinsi	24 orang	50.000.000	24 orang	50.000.000	24 orang	50.000.000	24 orang	50.000.000	24 orang	75.000.000
Tujuan 3 : Meningkatkan efektivitas dan transparansi layanan publik													
Sasaran 1 : Meningkatnya nilai SKM perangkat daerah	1.01.1.01.1.21	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	% sekolah menerapkan MBS	100%	2.685.000.000	100%	2.685.000.000	100%	3.000.000.000	100%	3.500.000.000	100%	4.000.000.000
			% Layanan Sesuai Standar Operasional Prosedur	100%		100%		100%		100%		100%	
	1.01.1.01.1.21.7	Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan	jumlah sistem informasi yang dibangun	1 paket	250.000.000	1 paket	150.000.000	1 paket	200.000.000	1 paket	250.000.000	1 paket	275.000.000
	1.01.1.01.1.21.9	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	jumlah lembaga yang dimonitoring	95 lembaga	75.000.000	95 lembaga	75.000.000	95 lembaga	125.000.000	95 lembaga	150.000.000	95 lembaga	135.000.000
	1.01.1.01.1.21.13	Penyusunan Profil Pendidikan	jumlah dokumen	1 dokumen	75.000.000	1 dokumen	85.000.000	1 dokumen	75.000.000	1 dokumen	75.000.000	1 dokumen	50.000.000
	1.01.1.01.1.21.17	Pengumpulan dan Pengolahan Database Pendidikan	jumlah database	983 database	100.000.000		-		-		-		-
	1.01.1.01.1.21.18	Manajemen Pendataan Pendidikan	jumlah dokumen	6 dokumen	65.000.000	6 dokumen	65.000.000	6 dokumen	65.000.000	6 dokumen	65.000.000	6 dokumen	65.000.000
	1.01.1.01.1.21.20	Perencanaan pelaksanaan sarana dan prasarana pendidikan	jumlah dokumen survey desain	4 dokumen	200.000.000	4 dokumen	200.000.000	4 dokumen	200.000.000	4 dokumen	200.000.000	4 dokumen	200.000.000
	1.01.1.01.1.21.25	Pendampingan Dana Provinsi	jumlah kegiatan bankeu yang difasilitasi	7 kegiatan	160.000.000	7 kegiatan	50.000.000	7 kegiatan	50.000.000	7 kegiatan	50.000.000	7 kegiatan	50.000.000
	1.01.1.01.1.21.45	Fasilitasi Operator Pendataan Pendidikan	jumlah operator pendataan yang difasilitasi	761 orang	1.760.000.000	761 orang	1.760.000.000	761 orang	1.760.000.000	761 orang	2.185.000.000	761 orang	2.550.000.000

Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									
				2018		2019		2020		2021		2022	
				target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.
	1.01.1.01.1.21.xx	Peningkatan kapasitas pengelola pendataan sekolah	jumlah peserta bintek	-	-	150 orang	150.000.000	150 orang	200.000.000	175 orang	175.000.000	225 orang	225.000.000
	1.01.1.01.1.21.xx	Pelatihan manajemen berbasis sekolah (MBS)	jumlah peserta pelatihan	-	-	150 orang	150.000.000	275 orang	325.000.000	350 orang	350.000.000	450 orang	450.000.000
Tujuan 4 : Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah													
Sasaran 1 : Meningkatnya nilai AKIP perangkat daerah	1.01.1.01.1.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	% Peningkatan bobot penilaian terhadap dokumen kinerja	2%	175.000.000	2%	212.900.000	2%	212.900.000	2%	266.100.000	2%	319.400.000
	1.01.1.01.1.06.01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	jumlah dokumen	2	50.000.000	2	62.900.000	2	37.900.000	2	66.100.000	2	94.400.000
	1.01.1.01.1.06.04	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	jumlah dokumen	2	125.000.000	2	150.000.000	2	175.000.000	2	200.000.000	2	225.000.000

Indikasi Rencana Program Rutin (Non Urusan)

Kode	Program/Kegiatan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.01.1.01.1.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.775.145.000	2.283.700.000	2.522.300.000	2.718.700.000	3.000.100.000
1.01.1.01.1.01.03	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	100.000.000	128.600.000	142.100.000	153.100.000	169.000.000
1.01.1.01.1.01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	491.870.000	632.800.000	698.900.000	753.300.000	831.300.000
1.01.1.01.1.01.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	13.852.000	17.800.000	19.600.000	21.200.000	23.400.000
1.01.1.01.1.01.16	Penyediaan bahan logistik kantor	550.000.000	707.600.000	781.500.000	842.400.000	929.500.000
1.01.1.01.1.01.19	Penyediaan jasa administrasi perkantoran (PTT)	619.423.000	796.900.000	880.200.000	948.700.000	1.046.900.000
1.01.1.01.1.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	3.692.990.000	4.672.200.000	5.274.500.000	5.537.500.000	6.744.100.000
1.01.1.01.1.02.07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	522.990.000	661.600.000	746.900.000	784.200.000	955.100.000
1.01.1.01.1.02.09	Pengadaan peralatan gedung kantor	300.000.000	379.500.000	428.400.000	449.800.000	547.800.000
1.01.1.01.1.02.22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	250.000.000	300.000.000	350.000.000	400.000.000	450.000.000
1.01.1.01.1.02.26	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	270.000.000	341.600.000	385.600.000	404.800.000	493.000.000
1.01.1.01.1.02.42	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	2.350.000.000	2.989.500.000	3.363.600.000	3.498.700.000	4.298.200.000
1.01.1.01.1.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	75.000.000	80.300.000	84.500.000	109.400.000	121.300.000
1.01.1.01.1.05.1	Pendidikan dan pelatihan formal	75.000.000	80.300.000	84.500.000	109.400.000	121.300.000

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Dalam setiap organisasi perlu adanya arah yang jelas, arah dimaksud dalam organisasi adalah organisasi menerapkan pola penetapan indikator kinerja melalui pernyataan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, kebijakan, program dan kegiatan. Untuk dapat menghasilkan kinerja, maka pada tahap paling awal kita perlu memilih dan menetapkan indikator kinerja yang akan dibutuhkan. Adapun definisi indikator kinerja itu sendiri sebagaimana yang telah ditetapkan oleh BPKP (2000) adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja tidak hanya ditetapkan pada level kegiatan namun juga pada level sasaran strategis, hal ini dimaksudkan untuk memperjelas capaian indikator kinerja pada tingkat kegiatan maupun sasaran agar dapat diukur secara langsung.

Terkait dengan hal tersebut di atas, maka peran pendidikan dalam pembangunan sangatlah penting. Untuk itu, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara harus berkontribusi secara langsung dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD yang ditunjukkan dengan indikator kinerja. Rumusan indikator kinerja yang digunakan pada sektor pendidikan mengacu pada Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Mengengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Mengengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Berikut rencana pencapaian indikator sasaran kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga tahun 2018-2022 sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut :

Tabel 7. Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra
			2018	2019	2020	2021	2022	
1	APS 5-6 tahun	NA	69,5%	69,75%	70,25%	70,5%	80%	80%
	% TK terakreditasi	8,5%	5%	7,5%	10%	12,5%	15%	15%
2	APS 7-12 tahun	101,37%	86,5%	87%	87,5%	88%	88,55%	88,55%
	APS 13-15 tahun	88,61%	75,75%	76%	76,5%	77%	77,5%	77,5%
	% SD Terakreditasi A	8,54%	10%	12%	14%	16%	18%	18%
	% SMP Terakreditasi A	57,73%	27%	29%	31%	33%	35%	35%
3	% guru tersertifikasi	90,84%	91%	92%	93%	94%	95%	95%
4	% Anak Tidak Sekolah (ATS) yang terfasilitasi di pendidikan non formal	NA	16%	16,5%	17%	17,5%	18%	18%
	% PKBM Terakreditasi	NA	35%	40%	45%	50%	55%	55%
5	% Cabang Juaraan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi	NA	50%	55%	60%	65%	70%	70%
6	% pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	NA	20%	25%	30%	35%	40%	40%
7	Survey Kepuasan Masyarakat	78,23	78,5	79	79	79	80	80
8	Nilai AKIP	CC	CC	CC	CC	CC	B	B

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

BAB VIII

PENUTUP

Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017 - 2022 merupakan dokumen perencanaan periode lima tahunan yang memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara serta disusun dengan memperhitungkan seluruh potensi dan kebutuhan (kekuatan, peluang dan tantangan). Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017 - 2022 merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017 - 2022 dan menjadi pedoman dalam penyusunan Renja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara yang menjadi dokumen perencanaan tahunan sebagai penjabaran dari Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara.

Pelaksanaan Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara ini sangat memerlukan partisipasi, semangat, dan komitmen dari seluruh aparatur Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara, karena akan menentukan keberhasilan pencapaian kinerja program dan kegiatan yang telah disusun. Dengan demikian, Renstra ini tidak hanya menjadi dokumen administrasi saja, karena secara substansial merupakan pencerminan aspirasi pembangunan yang memang dibutuhkan oleh *stakeholders* sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai Bupati.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLARHAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA



Drs. NOOR TAMAMI, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19630212 198803 1 010